

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN
KARAKTER SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI
SE-DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM: 18601244004

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE-DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:
Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM 18601244004

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilatarbelakangi oleh tidak diterapkannya nilai-nilai karakter baik oleh siswa ketika berada di sekolah maupun lapangan dan belum maksimalnya guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa pada kelas khusus olahraga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani di SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdapat program kelas khusus olahraga dengan jumlah total 8 sekolah dengan 21 orang guru pendidikan jasmani. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner atau angket. Untuk uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan taraf koefisien validitas 0,433 dan koefisien reliabilitas 0,955 dan item standard *Cronbach* 0,960. Teknik analisis penelitian ini menggunakan deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 0 guru masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase 0,00%, 9 guru masuk pada kategori tinggi dengan persentase 42,86%, 7 guru masuk dalam ketegori sedang dengan hasil persentase 33,33%, 3 guru masuk dalam kategori rendah dengan persentase 14,29%, dan 2 guru masuk dalam kategori sangat rendah dengan 9,52%. Hasil penelitian pada tiap indikator menunjukkan bahwa indikator keteladanan menjadi yang paling tinggi dengan 31,67%, indikator inspirator 21,80%, indikator motivator 12,22% indikator dinamisator 22,25%, dan indikator evaluator 12,06%. Sehingga peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga yang paling tinggi adalah indikator keteladanan.

Kata kunci: *peran, guru pendidikan jasmani, pendidikan karakter*

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN
KARAKTER SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI
SE-DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM 18601244004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal, 20 Oktober 2022.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Komarudin., S.Pd., M.A Ketua Penguji/Pembimbing		09/11/2022
Fathan Nurcahyo S.Pd.Jas., M. Or Sekertaris		25/10/2022
Dr. Yudanto M. Pd Penguji		29/10/2022

Yogyakarta, November 2022



.....
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM : 18601244004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membangun Karakter Siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 September 2022

yang menyatakan,



Ahmad Wafi Abdulquddus

NIM 18601244004

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI
KELAS KHUSUS OLAHRAGA**


Disusun Oleh:

Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM 18601244004


telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 29 September 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Komarudin, S.Pd., M.A.
NIP. 197409282003121002

HALAMAN MOTTO

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-quran dan mengajarkannya”
(al-hadist).

“Berkibirlah selagi angin berhembus kencang, semua yang berkibar pada saatnya akan diam! Tidak selayaknya menyia-nyiakan kesempatan tanpa berbuat kebaikan. Tidak ada yang tahu kapan diam itu datang. Tidak selayaknya pula terlena gemilang pencapaian. Perjalanan waktu selalu melenakan lalu mengejutkan”

(Al-Maidah 44, Samiin Al-Muallimin hal 27)

PERSEMBAHAN

Karya besar ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya Bapak Musbihun Munawar dan Ibu Zuhroh Khafiroh yang tidak pernah putus dalam mendoakan saya.
2. Masjid Jogokariyan dan semua staff DKM yang telah menjadi rumah kedua bagi saya.
3. Almamater Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

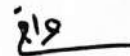
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membangun Karakter Siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Atas izin Allah tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik juga tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan semua pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO. Selaku rektor Universitas negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan S.Pd. M.Or. selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M. Phil. Selaku penasehat akademik selama masa studi.
5. Bapak Dr. Komarudin S.Pd., M.A, selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mentransfer ilmunya sebagai bekal dalam penulisan TAS ini.
7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam penulisan TAS ini.
8. Bapak dan Ibu kepala sekolah SMA KKO yang telah memberikan ijin dalam penelitian TAS ini.

9. Bapak dan Ibu guru pendidikan jasmani yang dengan antusias membantu dalam penelitian TAS ini.
10. Keluargaku (Bapak Musbihun Munawar, Ibu Zuhroh Hafiroh, kakak Salma Juhaida, Umar Abdulbarry, Fathin Rahmah Sabrina, Dzakia Warana) yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan baik materi maupun moril.
11. Saff DKM Masjid Jogokariyan Yogyakarta beserta semua jamaah yang telah menjadi rumah dan keluarga kedua bagi saya.
12. Teman-teman PJKR D 2018 yang telah memberikan kenangan, semangat dan dukungan yang luar biasa dalam perjalanan studi ini.
13. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama proses penyusunan TAS.

Akhirnya, semoga segala doa, bantuan, dukungan yang telah diberikan semua pihak di atas tercatat di sisi Allah sebagai amal ibadah yang diterima dan mendapat balasan dari yang berlipat ganda. Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa TAS ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga TAS ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 September 2022



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Abstrak	ii
Lembar Pengesahan	iii
Surat Pernyataan Keaslian	iv
Lembar Persetujuan.....	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Peran	8
2. Hakikat Guru	9
3. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani	10
4. Tugas Guru Pendidikan Jasmani	11
5. Hakikat Karakter	13
6. Hakikat Pendidikan Karakter	17
7. Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga	19
8. Pendidikan Karakter di Lingkungan Masyarakat	20
9. Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah	21
10. Pendidikan Karakter Melalui Guru di Sekolah	26
11. Guru dan Nilai Penjas dalam Pendidikan Jasmani	27
B. Penelitian Yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
E. Teknik dan Instrumen pengumpulan data	37
F. Validitas dan Reliabilitas	39

G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	53
C. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi	57
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Sekolah dan Jumlah Guru SMA KKO	35
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Sebelum Uji Coba	37
Tabel 3. Kriteria Penskoran	38
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	40
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	41
Tabel 6. Acuan Klasifikasi Pengkategorian	42
Tabel 7. Deskripsi Persentase Keseluruhan	43
Tabel 8. Deskripsi Persentase Per Indikator	44
Tabel 9. Deskripsi Persentase Indikator Keteladanan.....	45
Tabel 10. Deskripsi Persentase Sub Indikator Keteladanan.....	46
Tabel 11. Deskripsi Persentase Indikator Inspirator	47
Tabel 12. Deskripsi Persentase Sub Indikator Inspirator	48
Tabel 13. Deskripsi Persentase Indikator Motivator.....	49
Tabel 14. Deskripsi Persentase Indikator Dinamisator	50
Tabel 15. Deskripsi Persentase Sub Indikator Dinamisator	51
Tabel 16. Deskripsi Persentase Indikator Evaluator	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	33
Gambar 2. Diagram Hasil Analisis Data Keseluruhan.....	44
Gambar 3. Diagram Hasil Persentase Data Tiap Indikator	45
Gambar 4. Diagram Hasil Indikator Keteladanan	46
Gambar 5. Diagram Hasil Sub Indikator Keteladanan.....	47
Gambar 6. Diagram Hasil Indikator Inspirator	48
Gambar 7. Diagram Hasil Sub Indikator Inspirator	49
Gambar 8. Diagram Hasil Indikator Motivator.....	50
Gambar 9. Diagram Hasil Indikator Dinamisator	51
Gambar 10. Diagram Hasil Sub Indikator Dinamisator.....	52
Gambar 11. Diagram Hasil Indikator Evaluator	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	63
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	67
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	75
Lampiran 4. Hasil Analisis Data	83
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Analisis Data.....	88
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	91
Lampiran 7. Hasil Penelitian.....	112
Lampiran 8. Kartu Bimbingan TAS.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha setiap bangsa untuk membina kepribadian manusia sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan, pendidikan pada dasarnya dipahami sebagai proses peningkatan kualitas hidup manusia, yang menyangkut penambahan nilai pada setiap dimensi kemanusiaan yang ada. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan integral dari proses pendidikan secara keseluruhan yang memiliki tujuan mengembangkan aspek kesegaran atau kebugaran jasmani, kesehatan, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga. Aktifitas jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua aspek kehidupan manusia, disamping itu pendidikan jasmani juga bertujuan untuk membentuk karakter manusia untuk menjadi baik.

Adapun pengertian karakter menurut pusat bahasa depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen dan watak. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skill*). Sedangkan pengertian karakter menurut Quraish Shihab yaitu karakter merupakan himpunan pengalaman, pendidikan dll yang menumbuhkan kemampuan dalam diri seseorang, sebagai alat untuk mengukur dalam mewujudkan pemikiran, sikap, dan perilaku seseorang. Istilah karakter secara luas dapat dipahami secara menyeluruh mencakup aspek kognitif, emosional, dan perilaku kehidupan moral yang terdiri dari

pemahaman, kepedulian, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika (Lickona, Schaps, & Lewis, 2003). Makna ini menyiratkan bahwa karakter tidak hanya mencakup kemampuan seseorang secara pengetahuan saja, tetapi sampai pada bagaimana seseorang itu bersikap dan berberilaku sesuai dengan karakter yang dikembangkan. Karakter tidak sebatas pada pengetahuan, melainkan juga mencakup bagaimana pengetahuan itu diaplikasikan dalam sikap dan perilaku seseorang.

Pendidikan jasmani memiliki peran yang strategis dalam internalisasi karakter yang baik, dengan cara memberi nasehat atau dengan contoh tauladan yang baik, seorang pepatah mengatakan “satu contoh lebih baik daripada seribu nasehat”. Dengan permainan dan pembelajaran olahraga, guru dapat menginternalisasi kepribadian yang baik kepada siswa. Salah satu bapak pendiri bangsa, Presiden pertama Republik Indonesia, Bung Karno menegaskan “ Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermartabat (Muchlas Samani 2011:19).

Guru pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat vital dalam membentuk karakter siswa, karena peran seorang guru tidak sekedar menjadi pengajar pelajaran semata, pendidik, akademisi, tetapi juga sebagai pendidik karakter, moral, akhlak dan budaya yang baik kepada siswanya. Guru berperan menjadi mentor, teladan, motivator bagi siswa dalam mewujudkan karakter yang baik yang meliputi olah pikir, olah rasa, dan olah hati. Seorang guru memiliki tiga tugas pokok yaitu tugas manusiawi, tugas kemasyarakatan dan tugas profesional.

Tugas manusiawi adalah tugas untuk membentuk manusia atau siswa supaya menjadi manusia yang bermartabat, tugas kemasyarakatan adalah konsekuensi dari seorang yang menjadi warga negara yang baik yang mengemban misi dari UUD 1945, Tugas profesional seorang guru yaitu mentransfer ilmu yang dikuasainya kepada siswa termasuk juga keterampilan-keterampilan yang belum diketahui oleh siswa. Orang bijak mengatakan bahwa karakter atau moral adalah hal yang pertama yang harus dibangun agar sebuah masyarakat tertib, aman dan sejahtera. Penyair Syauki Beik mengatakan “suatu bangsa itu tergantung pada moral masyarakatnya, maka jika moral sudah tidak diperhatikan lagi, tunggulah kehancurannya”. Hal ini juga yang menjadi salah satu misi utama yang dibawakan oleh Nabi Muhammad yaitu memperbaiki akhlak manusia “Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak” (Al-Hadist).

Gambaran tentang kelas khusus olahraga adalah jenis kelas dengan pelajaran reguler dengan mata pelajaran olahraga yang lebih banyak yang memang fokus mempelajari materi tentang olahraga dan memiliki prioritas dalam olahraga prestasi. Kondisi yang terjadi pada siswa kelas khusus olahraga di samping memiliki prestasi yang gemilang dalam bidang olahraga tentu tidak lepas dari kondisi dimana pembangunan karakter tidak berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan seperti tindakan kurang disiplin pada aturan-aturan baku sebagai siswa, nilai nilai negatif yang diwajarkan dan lain sebagainya. Sebagai contoh lain tentang hal kedisiplinan siswa pada kelas khusus olahraga ketika berangkat sekolah yang seharusnya jam tujuh pagi sudah mulai kegiatan belajar mengajar, terkadang tidak sedikit pula siswa yang datang terlambat dan bahkan tidak datang atau membolos,

karena sering tidak adanya peringatan dari guru maka siswa-siswa tersebut berangkat dengan seenaknya dan tidak pula diberikan hukuman ataupun teguran dari guru.

Salah seorang guru kelas khusus olahraga bercerita bahwa ada sebagian dari siswa kelas khusus olahraga bandel ketika diberikan peringatan atau perintah dan tidak jarang juga membuat kesal seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal-hal seperti itulah yang akan membentuk karakter peserta didik menjadi kurang baik karena akan menyepelekan sebuah aturan yang seharusnya ditaati, bahkan akan bisa berdampak pula kepada peserta didik ketika bertanding di dalam lapangan, karena di dalam lapangan tidak hanya soal bertanding dengan lawan, kedisiplinan, taat pada aturan, sampai cara menghargai lawan pun juga harus diutamakan. Terlepas dari fenomena yang terjadi pada siswa kelas khusus olahraga tidak dapat dipungkiri bahwa semua bermula dari ketidakmaksimalan dan tindakan kurang tegas guru dalam membangun karakter maupun melalui tauladan-tauladan yang baik. Berangkat dari permasalahan di atas maka menggugah peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang permasalahan yang ada dengan mencoba meneliti pada kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

Maka untuk mengetahui apakah ada peran dari guru pendidikan jasmani pada kelas khusus olahraga tersebut dalam membangun karakter siswa, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui secara langsung peran guru penjas dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga. Guru pendidikan jasmani diharapkan untuk mengajar dan mendisiplinkan siswa dan bertindak tegas sehingga dapat maksimal dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan

permasalahan-permasalahan yang ada. Guru pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat besar dan sangat berpengaruh dalam kehidupan peserta didik, oleh karena itu masyarakat akan tetap berharap para guru-guru untuk tetap menampilkan perilaku-perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sangat diharapkan dengan adanya penelitian ini akan dapat diketahui dengan jelas peran guru pendidikan jasmani dalam membentuk dan membangun karakter di kelas khusus olahraga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik tidak menerapkan nilai-nilai karakter baik ketika berada di sekolah maupun lapangan.
2. Guru Pendidikan jasmani belum maksimal dalam mengajar dan menanamkan Pendidikan karakter kepada peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak terlalu luas maka perlu adanya fokus pada masalah yang diteliti sehingga lingkup penelitian akan fokus dan jelas. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah ini pada “PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI SMA NEGERI se-DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagaimana berikut seberapa tinggi peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga?.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memahami peran sentral guru pendidikan jasmani dalam membentuk karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahapan ini karakter didefinisikan sebagai tabiat atau kebiasaan baik yang ditampilkan oleh individu yaitu guru penjas sendiri baik perbuatan baik atau buruk.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memiliki berbagai manfaat untuk berbagai kalangan, antara lain:

- a. Bagi peneliti lain: melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi jembatan untuk peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang semacam dengan ini lebih mendalam lagi.
- b. Bagi peneliti sendiri: dengan mengetahui peran guru Pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta ini, dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah maka peneliti sebagai calon guru penjas lebih memperhatikan lagi kreativitas, inovasi, dan nilai-nilai karakter baik dalam mengajar siswa di sekolah agar terbentuk siswa-siswi yang berkarakter baik dan berakhlak mulia.

- c. Bagi partisipan: dengan mengetahui guru pendidikan jasmani yang mempunyai peran penting dalam membentuk karakter maka diharapkan guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif, inovatif dan memperhatikan nilai-nilai karakter baik dalam mengajar, memotivasi dan mendidik siswa di sekolah. Kemudian untuk guru penjas yang lain agar menjadikan penelitian ini sebagai motivasi dan pembelajaran supaya kedepannya lebih baik lagi dalam membina dan membangun karakter siswa secara umum.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Peran

Pengertian peran secara etimologi ialah sesuatu yang ditunjukkan atau di jalankan oleh seseorang yang mempunyai pengaruh atau kedudukan dalam sebuah wadah organisasi. Sedangkan pengertian peran menurut terminologi adalah serangkaian tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang yang mempunyai kedudukan di dalam masyarakat atau organisasi. Dalam bahasa Inggris peran adalah “*role*” yang berarti “*persons task or duty in undertaking*” artinya adalah tugas atau kewajiban seseorang dalam pekerjaan tertentu. Peran adalah serangkaian tingkah yang dimiliki oleh seseorang yang berpengaruh atau berkedudukan dalam masyarakat. (Dep Pendidikan nasional : 2014).

Menurut Soekanto (2012:212) menyebutkan peran adalah sebuah aspek dinamis status (kedudukan). Peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang berdasar status yang di sandangnya.

Kanfer (1987) (dalam Rafikartika, 2015) menyebutkan lima aspek penting dari peran, yaitu:

1. Peran itu bersifat impersonal: posisi peran itu sendiri akan menentukan harapannya, bukan individunya.
2. Peran itu berkaitan dengan perilaku kerja (*task behavior*), yaitu, perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu.
3. Peran itu sulit dikendalikan (*role clarity dan role ambiguity*).

4. Peran itu dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama.
5. Peran dan pekerjaan (*jobs*) itu tidaklah sama, seseorang yang melakukan satu pekerjaan bisa saja memainkan beberapa peran.

Berdasarkan pengertian peran di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang yang diharapkan oleh komunitas tertentu dan memiliki pengaruh di dalam sebuah komunitas masyarakat maupun organisasi. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani sendiri yang memiliki peranan karena secara langsung terjun di lapangan.

2. Hakikat Guru

Guru merupakan sebuah profesi yang memerlukan keahlian khusus dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar pendidikan. Guru adalah orang yang harus di gugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki wibawa, reputasi, teladan yang baik sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani. Pendidik adalah orang yang dengan sengaja membantu orang lain untuk mencapai kedewasaan. Pada lingkungan sekolah biasanya disebut dengan guru. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru adalah sebuah profesi yang mulia yang memiliki wibawa dan setiap aktifitasnya dapat digugu dan di tiru.

3. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru pendidikan jasmani memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran PJOK. Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru pendidikan, di samping profil dan persyaratan utama seorang guru PJOK mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74).

Sukintaka (2004: 42) mengemukakan bahwa di samping memiliki 10 kompetensi dasar, guru pendidikan jasmani dituntut juga mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, yang meliputi:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi.
- b. Memahami karakteristik anak didiknya.
- c. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dan kreatif pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan motorik.
- d. Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak siswa dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani.
- e. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, menilai serta mengoreksi semua proses pembelajaran pendidikan jasmani.
- f. Memiliki pemahaman tentang kondisi fisik.

- g. Memiliki pemahaman dan penguasaan tentang keterampilan motorik.
- h. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- i. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- j. Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Suryobroto (2004: 28), menyatakan bahwa guru pendidikan jasmani yang efektif dan efisien bila memenuhi syarat-syarat seperti berikut:

- a. Guru tidak mudah marah.
- b. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didiknya.
- c. Guru berperilaku yang mantap.
- d. Waktu untuk pengelolaan kelas tidak banyak.
- e. Kelas teratur dan tertib.
- f. Kegiatan bersifat akademis.
- g. Guru kreatif dan hemat tenaga.
- h. Siswa aktif dan kreatif.

4. Tugas Guru Pendidikan jasmani

Suryobroto (2004: 8-9) menyatakan bahwa tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks antara lain:

- a. Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar

Tugas seorang guru pendidikan jasmani adalah lebih banyak memberi ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani

dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga atau aktifitas di alam terbuka para peserta didik mendapatkan banyak pengetahuan bagaimana hakikat masing- masing materi. Sebagai pendidik Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah lebih memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik ditanamkan sikap, agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dengan unsur-unsur sikap: tanggung jawab, jujur, menghargai orang lain, ikut berpartisipasi, rajin belajar, rajin hadir, dan lain-lain.

b. Guru Pendidikan Jasmani Sebagai Pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik fisik dan keterampilan gerak yang baik.

c. Guru Pendidikan Jasmani Sebagai Pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pencinta alam dan membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau khusus.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan sekaligus mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Guru PJOK adalah seseorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi (kewenangan) untuk mengajarkan PJOK.

5. Hakikat Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai makna “*to mark*” yang berarti (menandai) atau memfokuskan bagaimana dalam mengaplikasikan bentuk tindakan maupun tingkah laku. Maka dari itu ketika seseorang rakus, tidak jujur, sombong dll bisa dikatakan berkarakter buruk, begitu juga sebaliknya, ketika seseorang jujur, adil, suka menolong bisa dikatakan berkarakter baik. Jadi karakter berkaitan erat dengan kepribadian seseorang sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang ada di masyarakat. Sedangkan pengertian karakter menurut pusat bahasa ialah perilaku, bawaan hati, jiwa, watak, pola pikir, sifat, tabiat, personalitas, dan temperamen.

Pengembangan karakter dilakukan melalui tiga tahap pengetahuan (*knowing*) pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Keberadaan karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang yang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuan yang telah diperoleh, jika tidak terlatih (menjadi kebiasaan) untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter juga menjangkau pada wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian diperlukan tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* atau perasaan (penguatan

emosi) tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan bermoral. Dengan demikian karakter tidak cukup hanya untuk diketahui, melainkan harus dilakukan dalam bentuk perbuatan moral. Karakter akan lebih mudah dan berhasil dilakukan melalui pembiasaan hidup, berbentuk kegiatan sehari-hari yang pada akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan (*habit*) dan bukan disajikan secara teoritik (Dhedhy Yuliawan, 105:2016).

Andrianto (2011:20) berpendapat bahwa karakter meliputi serangkaian sikap dari individu untuk melakukan sesuatu yang terbaik seperti berpikir kritis, jujur, tanggung jawab, dan mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi apapun. Sedangkan menurut Bandi Utama dalam jurnal JPJI (2011:2) menjelaskan karakter sebagai sebuah perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki kecenderungan tingkah laku positif maupun negatif.

Melihat dari beberapa definisi karakter di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter adalah sikap, tingkah laku, pola pikir yang tertanam kuat dari setiap individu yang dimulai dari pembiasaan kegiatan sehari-hari sampai pada tahapan kebiasaan untuk bisa membedakan antara baik dan buruk dari satu individu kepada individu lainnya ataupun dari satu situasi kepada situasi lainnya. Penanaman nilai-nilai karakter akan terlihat hasilnya ketika di praktikkan di dalam permainan bukan pada teori. Dalam sebuah permainan siswa akan terlihat jelas bagaimana karakter dari siswa tersebut apakah dia disiplin, dia jujur, tanggung jawab, adil dll.

Ada 18 contoh nilai-nilai karakter menurut KEMENDIKNAS sebagai berikut:

a) Religius

Patuh dan taat dalam menjalankan agama yang di anut dan diyakini, dengan memberikan toleransi terhadap pemeluk agama lain.

b) Toleransi

Tingkah laku atau sikap yang menghormati dan menghargai agama, suku, ras dan menghargai pendapat orang lain.

c) Jujur

Perilaku yang dapat menjadikan dirinya dapat dipercaya oleh orang lain dalam perkataan, tindakan dan amanah ataupun pekerjaan.

d) Tanggung jawab

Perilaku seseorang untuk melaksanakan amanah tanggung jawab dengan sungguh-sungguh dan tuntas.

e) Disiplin

Tindakan seseorang yang menunjukkan ketertiban dan patuh akan adanya aturan.

f) Disiplin

Tindakan seseorang yang menunjukkan ketertiban dan patuh akan adanya aturan.

g) Mandiri

Perilaku yang menunjukkan seseorang ketika tidak bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya.

h) Kreatif

Berpikir dengan dalam untuk menghasilkan ide-ide atau karya yang baru.

i) Kerja keras

Perilaku sungguh-sungguh dalam setiap menyelesaikan sebuah tugas yang diembankan hingga tuntas.

j) Demokratis

Cara pandang, cara berfikir, cara bersikap, dan cara bertindak yang menyejajarkan hak dirinya dengan orang lain.

k) Rasa ingin tahu

Tindakan yang memperlihatkan hausnya informasi yang didapatkan

l) Cinta tanah air

m) Caranya dalam berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan adanya penghargaan yang tinggi terhadap sebuah budaya yang ada.

n) Semangat kebangsaan

Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan sebuah kepentingan dirinya tidak lebih tinggi dari kepentingan kelompok, suku, ras, bangsa, negara.

o) Komunikatif

Tindakan yang menunjukkan keterbukaan dalam bergaul dan bekerjasama.

p) Komunikatif

Tindakan yang menunjukkan keterbukaan dalam bergaul dan bekerjasama.

q) Menghargai prestasi

Sikap maupun tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna di masyarakat, mengakui, mengapresiasi, dan menghargai keberhasilan yang diperoleh orang lain.

r) Gemar membaca

Kebiasaan yang ditunjukkan dirinya dalam menyediakan waktu untuk buku bacaan yang memberikan tambahan pengetahuan dan kebaikan dalam dirinya.

s) Cinta damai

Setiap sikap, tindakan, perkataan yang menyebabkan seseorang senang dan merasa aman atas kehadiran dirinya.

t) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang di tunjukkan untuk mencegah kerusakan yang terjadi pada lingkungan dan alam sekitar dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

u) Peduli sosial

Sikap maupun tindakan yang ditunjukkan dengan rasa ingin selalu memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dalam kondisi apapun.

6. Hakikat Pendidikan Karakter

Sejarah Pendidikan karakter dapat ditelusuri dari keterkaitannya dengan kewarganegaraan, dalam zaman pra-kemerdekaan yang dikenal adalah pendidikan atau pengajaran budi pekerti yang menanamkan asas-asas moral pada peserta didik, etika dan tingkah laku dalam pergaulan sehari-hari. Kemudian pendidikan karakter menjadi tema peringatan Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) tahun 2011.

Salah satu dimensi di abad 21 yaitu karakter yang di jabarkan menjadi 6 aspek. yaitu: *a) Mindfulness, b) Curiosity, c) Courage, d) Resilience, e) Ethics, dan f) Leadership.*

Lebih lanjut Bialik, dkk. (2015: 1) menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah tentang akuisisi dan penguatan kebajikan (kualitas), nilai (cita-cita dan konsep), dan kapasitas untuk membuat pilihan yang bijak untuk kehidupan berpengetahuan luas

dan masyarakat berkembang (Bialik, dkk., 2015:1). Pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai karakter kepada siswa maupun warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, keluarga, lingkungan, maupun bangsa dan negara sehingga menjadi manusia insan kamil (Cerika Rismayanti, 2011:14).

Adapun menurut (Darmiati dkk, 2012:3) mengungkapkan pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku kepada warga sekolah atau kampus meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada diri sendiri, Tuhan Yang Maha Esa, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang paripurna. Pendidikan karakter merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik (*good character*) berlandaskan kebijakan-kebijakan inti yang secara objektif baik bagi individu dan masyarakat (Saptono, 2011:23).

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan dalam uraian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah proses penerapan nilai-nilai luhur terhadap peserta didik di sekolah, supaya tertancap dalam diri peserta didik karakter manusia yang baik untuk bekal dalam kehidupan yang akan datang baik untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, maupun berbangsa dan bernegara.

7. Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan wadah pertama bagi seorang anak untuk mengenal kehidupan dan pertama seorang anak menerima nilai-nilai kehidupan. Pendidikan yang di tamankan dalam keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan paling utama bagi seorang anak untuk membangun karakter seorang anak. Maka dari itu, orang tua harus berupaya dengan sungguh-sungguh dalam mendidik anak.

Keluarga pada hakikatnya merupakan wadah pembentukan karakter masing-masing anggotanya, terutama anak-anak yang masih berada dalam bimbingan dan tanggung jawab orang tuanya. Bagaimana sebuah keluarga memperlakukan anak-anaknya yang akan berdampak pada perkembangan perilaku anak-anaknya. Keluarga adalah sekolah pertama tentang kebajikan, dalam keluarga anak akan belajar tentang cinta, komitmen, pengorbanan, dan meyakini sesuatu yang lebih besar daripada diri kita sendiri. Keluarga adalah peletak dasar pendidikan moral. Fita Sukiyani dan Zamroni (2014:58).

Menurut Sunaryo (2010) dalam Agus Wibowo (2012:105-106) menjelaskan, pendidikan karakter merupakan Pendidikan sepanjang hayat sebagai proses perkembangan manusia menuju arah manusia yang sempurna (kaffah). Menurut Zubaedi (2011:145) terdapat sepuluh cara yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membangun karakter di lingkungan keluarga:

- a) menempatkan tugas seorang ayah-ibu sebagai agenda utama dalam keluarga.
- b) Mengevaluasi cara orang tua dalam menghabiskan waktu selama satu hari/satu minggu.
- c) Menyiapkan diri menjadi teladan yang baik.

- d) Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang dialami atau diserap oleh anak.
- e) Menggunakan bahasa karakter.
- f) Memberikan hukuman dengan kasih sayang.
- g) Belajar untuk mendengarkan anak bercerita.
- h) Terlibat dalam kehidupan sekolah anak.
- i) Mendidik karakter anak dengan kata-kata yang bijak.
- j) Tidak mendidik karakter anak dengan kata-kata saja.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pertama yang akan membentuk karakter baik atau buruk seorang anak adalah di lingkungan keluarga.

8. Pendidikan Karakter di Lingkungan Masyarakat

Lingkungan dalam masyarakat merupakan salah satu hal penting dalam pendidikan karakter anak setelah lingkungan keluarga. Pendidikan karakter anak di lingkungan masyarakat akan menjadi pihak paling berpengaruh setelah Pendidikan karakter di lingkungan keluarga. Pemerintah Republik Indonesia mengatur tentang kebijakan pembangunan karakter bangsa tahun 2010-2025 yaitu untuk melaksanakan pendidikan karakter, masyarakat atau pemerintah untuk dapat melaksanakan dengan mengadakan suatu wadah organisasi masyarakat maupun pendidikan nonformal, seperti kursus keterampilan, organisasi kepemudaan, bimbingan belajar untuk anak-anak maupun dewasa pelatihan-pelatihan singkat maupun sosialisasi-sosialisasi keilmuan.

Karakter dan moral yang baik dapat tumbuh dengan baik di dalam lingkungan yang demokratis dan dinamis. Astuti dan Sudrajat, (2020) menyatakan bahwa *social justice focuses on the human condition, similarities, and differences, avoiding discrimination and forms of oppression. Social justice in the context of inclusive education refers to the educational process in which the system, policy, curriculum, and learning center are centered on children who have different backgrounds to always understand each other and respect one another.* Disamping tetap menekankan aspek akademik yang juga sangat esensial adalah penanaman pendidikan nilai moral dan keadilan sosial dalam masyarakat menuju kehidupan masyarakat sipil yang demokratis.

Beberapa pendapat diatas dapat dijadikan landasan bahwa lingkungan masyarakat berperan banyak dalam membentuk karakter seorang anak, bisa dipastikan ketika seorang anak berada pada lingkungan yang buruk maka akan memiliki karakter yang buruk pula dan begitupun sebaliknya.

9. Pendidikan Karakter di lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang mempunyai peran sangat vital setelah lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dalam membangun karakter anak atau peserta didik. Seluruh civitas akademik sekolah harus menyatukan persepsi dan benar-benar paham dan sadar akan pentingnya pendidikan karakter peserta didik di sekolah. Demi berjalannya pendidikan karakter yang baik di sekolah maka seluruh komponen yang ada di sekolah baik kepala sekolah, pengawas, guru, maupun karyawan haruslah memiliki persepsi yang sama tentang pentingnya pendidikan karakter di lingkungan sekolah.

Keberhasilan atau kegagalan suatu pendidikan tergantung pada kualitas seorang guru. Menurut Novan Ardy (2012:18) dalam sebuah proses belajar mengajar, seorang guru memiliki tugas untuk membimbing, mendidik, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan karakter yang sesungguhnya. Dalam pendidikan di lingkungan sekolah seorang guru mempunyai peran yang strategis sebagai sosok yang mempunyai kedekatan secara mental maupun fisik dengan peserta didik, maka apapun tingkah laku, ucapan dan tindak tanduk yang dilakukan dan dilihat oleh guru akan menjadi contoh untuk peserta didik.

Upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam membangun karakter peserta didik menurut Zubaedi (2011:113) antara lain:

- a) Menerapkan metode yang banyak melibatkan anak untuk aktif dalam pembelajaran.
- b) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam pembelajaran yang efektif
- c) Memberikan Pendidikan karakter yang eksplisit, sistematis, dan berkesinambungan.
- d) Metode dalam mengajar yang menerapkan kurikulum sembilan aspek kecerdasan manusia.
- e) Seluruh pendekatan diatas menerapkan prinsip-prinsip *developmentaly appropriate practices*.
- f) Membangun hubungan yang suportif dan penuh perhatian baik di kelas maupun luar kelas.

- g) Memberikan contoh dalam berperilaku positif.
- h) Menciptakan peluang untuk siswa untuk aktif dan penuh makna ketika di sekolah.
- i) Mengajarkan keterampilan sosial dan emosional secara esensial.
- j) Siswa terlibat dalam wacana moral.
- k) Membuat tugas pembelajaran yang bermakna dan relevan.

Peran guru dalam pendidikan karakter menurut Novan Ardy (2012:85) sebagai berikut:

- a) Keteladanan, yaitu memberikan keteladanan yang baik, baik moral, etika, akhlak, dimanapun berada baik di kelas maupun di luar kelas.
- b) Inspirator, yaitu mampu membangkitkan semangat dan menggerakkan potensi yang dimiliki untuk meraih prestasi untuk diri sendiri maupun masyarakat.
- c) Motivator, memberikan motivasi-motivasi yang dapat memberikan semangat peserta didik, motivasi bisa dilakukan dengan sengaja maupun dengan spontan.
- d) Dinamisator, yaitu menjadi penyemangat dan bisa juga menjadi penggerak dalam perubahan.
- e) Evaluator, yaitu seorang guru harus mengevaluasi metode yang digunakan dalam membangun karakter peserta didik.

Lima poin yang disebutkan diatas adalah poin yang mendasari pendidikan karakter di sekolah. Menurut Jamal Makmur Asmani (2011: 159-174) terdapat delapan tips dalam pendidikan karakter di sekolah antara lain:

- a) Menghidupkan shalat berjamaah, karena dengan shalat berjamaah hati akan merasa tenang, perilaku terkendali dan orientasi hidup akan tertata dengan baik.
- b) Mencium tangan guru, mencium tangan guru cukup efektif untuk mendisiplinkan guru dan siswa, sehingga mereka datang dan pulang akan tepat waktu, di sisi lain dapat menjadikan siswa lebih hormat, segan, dan rendah hati.
- c) Menambah mata pelajaran sejarah para tokoh yang baik, karena karakter bisa dipelajari dari para tokoh, baik tokoh lokal maupun mancanegara. Seperti Thomas Alfa Edison dengan penemuan lampu pijarnya yang memiliki karakter kuat dengan tekad yang tak kenal menyerah dari kegagalan demi kegagalan ia selalu berjuang dan berproses dan optimis dengan penuh harap. Ia yakin setiap manusia memiliki potensi yang untuk menjadi manusia sukses tinggal bagaimana dalam menekuni bidangnya masing-masing.
- d) Membuat pesan-pesan maupun kata-kata bijak yang ditempel di tempat-tempat strategis, karena kata-kata bijak bisa untuk membangkitkan semangat dan cita-cita.
- e) Menggelar doa dan mujahadah rutin, karena sebuah religiusitas dan emosional sangat penting dalam berjuang untuk mencapai cita-cita dan kesuksesan. Pendidikan karakter berkaitan erat dengan emosional dan spiritual. Ritual keagamaan berpengaruh besar dalam menyadarkan akan kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan memperbaiki moral, etika, membangun optimisme dan cita-cita yang besar.

- f) Menyediakan buku yang berkaitan dengan akhlak yang berkualitas, karena dalam Pendidikan karakter menyediakan buku-buku bacaan tentang akhlak, moral, etika, dan motivasi akan menambah serta mendorong peserta didik dalam mengembangkan kemampuan diri, dan bersemangat untuk berprestasi. Sumber dari kesempurnaan akhlak adalah tauladan umat muslim di dunia yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita tau perjuangan beliau yang dikenal tidak kenal menyerah dalam keadaan apapun dan berusaha memberikan solusi-solusi yang cerdas dan cermat dalam setiap masalah yang dihadapi.
- g) Mengunjungi mentor, karena dalam pendidikan karakter memerlukan sosok teladan yang dapat mengarahkan, memberi masukan, dan memberikan contoh yang baik bagi peserta didik dan orang lain.
- h) Menanamkan rasa ikhlas, karena dengan keikhlasan akan sedikit banyak berdampak positif dalam perkembangan perilaku dan karakter siswa, di samping itu ilmu yang di dapat akan bermanfaat di dunia maupun di akhirat. Maka dari itu, keikhlasan sangat diharapkan dari semua komponen yang terkait demi terciptanya pendidikan karakter yang maksimal.
- i) Memberikan reward dan sanksi, karena dalam proses pendidikan karakter perlu adanya reward dan sanksi yang diberikan kepada peserta didik. Maka dengan adanya reward dan sanksi peserta didik akan terdorong untuk melakukan perilaku yang sesuai dengan aturan dan nilai etika yang berlaku di sekolah maupun masyarakat secara luas.

Menurut Zubaedi (2011:114) suatu pembangunan karakter bisa berjalan tepat pada sasaran yang diharapkan apabila menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Pihak-pihak yang terkait harus memiliki prinsip keteladanan baik orang tua, guru, masyarakat dan pihak-pihak lain.
- b) Menggunakan prinsip pembiasaan dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.
- c) Menggunakan prinsip kesadaran untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

10. Pendidikan Karakter Melalui Guru di Sekolah

Pendidikan karakter melalui guru di sekolah bisa berjalan dengan baik ketika semua elemen guru di lingkungan sekolah tersebut berkarakter baik, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, karena seorang guru merupakan figur penting yang menjadi contoh bagi siswa ketika di lingkungan sekolah.

Keteladanan menjadi sangat penting untuk mengatasi masalah karakter dan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendidik dan membina karakter. Keteladanan lebih mengedepankan aspek perilaku dalam bentuk tindakan nyata daripada sekedar berbicara. Strategi atau metode keteladanan dalam pembinaan karakter menjadi bagian dari pendekatan komprehensif yang merupakan sintesis dari dua metode tradisional, yaitu: (1) metode inkulkasi (penanaman) nilai dengan pemberian teladan; dan (2) metode kontemporer dengan fasilitas nilai melalui keterampilan hidup (*live skills*) (Widyaningsih, Zamroni & Zuchdi, 2014:189).

Uhar Suharsaputra (2011:9) mengatakan “maka marilah mengembangkan dan memperkuat karakter kita, guru bukan apa-apa, tapi karena hanya guru yang berkarakter yang akan berbahagia yang dapat mendidik dan mengajar anak-anak kita, siswa-siswa kita, murid-murid kita menjadi manusia yang berkarakter”

Pendidikan karakter yang berhasil tidak terlepas dari peran seorang guru yang berkarakter baik pula. Menurut Uhar Suharsaputra (2011:77) ada 14 kriteria guru yang berkarakter menurut pandangan siswa yaitu:

- a) Memberikan inspirasi atau menjadi sumber inspirasi.
- b) Suka menolong, simpatik, peduli, membuat peserta didik merasa penting dan nyaman, mencintai, menyayangi peserta didik dan dapat membina.
- c) Mendorong peserta didik untuk bekerja keras.
- d) Komunikator yang baik.
- e) Mempunyai selera humor yang tinggi.
- f) Sangat menguasai materi yang diajarkan.
- g) Mau mendengarkan pendapat peserta didik.
- h) Interaktif dan melibatkan emosi positif dalam pembelajaran.
- i) Disiplin dan percaya diri.
- j) Tidak mudah marah, emosi harus terkendali.
- k) Pemecah sebuah permasalahan.
- l) Bersikap fair atau adil.
- m) Berdedikasi kepada pekerjaannya sebagai guru.
- n) Pemimpin dan teman yang baik bagi peserta didik.

Dari penjelasan di atas sudah jelas bahwa hanya seorang guru yang berkarakter yang dapat mendidik dan menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berkarakter pula baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

11. Guru Penjas dan Nilai-Nilai dalam Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani adalah Pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindakan dan karya untuk diberi bentuk isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan (Dhedhy Yuliawan. 105:2016).

Posisi seorang guru pendidikan jasmani di sekolah menjadi posisi yang cukup strategis dalam membangun dan membentuk karakter peserta didik. Melalui pendidikan jasmani, olahraga dan permainan bisa membentuk karakter peserta didik dibarengi dengan guru penjas yang kompeten dan berkarakter baik, maka dengan hal-hal tersebut pendidikan karakter melalui pendidikan jasmani dapat terlaksana dengan baik dan akan menciptakan peserta didik yang berkarakter guna mewujudkan cita-cita bangsa.

Dhedhy Yuliawan (105:2016) berpendapat bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wahana atau wadah untuk mendidik anak baik secara jasmani maupun rohani agar bisa tumbuh dan berkembang secara baik sehingga mempunyai kepribadian yang baik pula. Oleh karena itu dapatlah dikatakan bahwa penjasorkes pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun demikian, perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan.

Menurut Park dalam Dimiyati (2010:08) menyatakan bahwa nilai etika dan moral yang mempengaruhi perilaku peserta didik dapat dibentuk melalui olahraga dan permainan. Dalam konteks ini guru penjas mempunyai peran yang sangat

penting dalam proses mewujudkan nilai etika dan mengembangkan perilaku secara moral dan bertanggung jawab.

Berdasarkan program tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan pendidikan khususnya pendidikan jasmani adalah menekankan hasil ranah afektif atau pengembangan karakter terhadap peserta didik disamping psikomotor dll.

B. Penelitian yang Relevan

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Syahrin, Amirudin dan Bustamam yang berjudul “Peran Guru Pendidikan jasmani dalam Membentuk Karakter Siswa pada MTs Se- Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani dalam membentuk karakter siswa MTs Se- Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berada di MTs Se- Banda Aceh yang berjumlah 10 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berada di MTs Se- Banda Aceh yang berjumlah 10 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik statistik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan adanya peran guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dalam membentuk karakter siswa dengan mencontohkan sikap disiplin, jujur, adil, saling menghormati dan menghargai dan mencontohkan akhlak yang mulia pada MTs Se- Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017 sehingga dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik.

2) Penelitian kedua yang dilakukan oleh M. As'ad dengan judul "Peran Guru Penjas dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik SMP Negeri Se-Kota Makassar". Program studi Pendidikan Jasmani & Olahraga, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif persentase yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru penjas dalam pembentukan karakter peserta didik SMP Negeri Se-Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru penjas SMP Negeri Se-Kota Makassar dengan pemilihan sampel menggunakan sampel wilayah. Subjek penelitian berjumlah 25 guru penjas. Teknik pengambilan data dengan menggunakan angket. Jumlah kuesioner 37 pertanyaan terdiri dari 4 jawaban, yaitu selalu (SL), kadang-kadang (KD), hampir tidak pernah (HTP), dan tidak pernah (TP). Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian memiliki persentase dari masing-masing kategori, yaitu kategori sangat tinggi sebesar 8% atau sebanyak 2 responden, kategori tinggi sebesar 20% atau sebanyak 5 responden, kategori sedang sebesar 44% atau sebanyak 11 responden, kategori rendah sebesar 20% atau sebanyak 5 responden, dan kategori sangat rendah sebesar 8% atau sebanyak 2 responden. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa 1) Indikator inspirator dengan kategori tinggi sebesar 44% atau sebanyak 11 responden, 2) indikator keteladanan dengan kategori Tinggi sebesar 60% atau sebanyak 15 responden, 3) indikator motivator dengan kategori sedang sebesar 36% atau sebanyak 9 responden, 4) indikator dinamisator dengan kategori rendah sebesar 36% atau sebanyak 9 responden,

dan 5) indikator evaluator dengan kategori sedang sebesar 40% atau sebanyak 10 responden.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Johan Wahyudi dan Rodinal Mus'id dengan penelitiannya yang berjudul "Peranan Guru Pendidikan Jasmani dalam Pembentukan Karakter Siswa di MA. Di seluruh desa Mertak Tombok". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani dalam membentuk karakter siswa MA. Di seluruh desa Mertak Tombok. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani di MA. di Desa Mertak Tombok yang berjumlah 5 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani yang berada di MA. Desa Mertak Tombok yang berjumlah 4 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan teknik statistik. Desa Mertak Tombok Tahun Pelajaran 2020/2021 sehingga dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Disarankan agar calon guru penjasorkes yang menjadi guru benar-benar harus menjalankan tugasnya sebagai guru profesional yang aktif dan kreatif dalam membina peserta didik sehingga menjadi generasi manusia yang berakhlak mulia.

C. Kerangka Berpikir

Peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang yang diharapkan oleh komunitas tertentu dan memiliki pengaruh di dalam komunitas maupun organisasi tersebut dan dimana orang akan melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan

kedudukannya itu. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah peranan seorang guru Pendidikan jasmani dalam membentuk karakter siswa di kelas khusus olahraga yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Karakter merupakan sikap, tingkah laku, pola pikir yang tertanam kuat di setiap individu yang dimulai dari pembiasaan kegiatan sehari-hari sampai pada tahapan kebiasaan untuk bisa membedakan antara baik dan buruk dari satu individu kepada individu lainnya ataupun dari satu situasi kepada situasi lainnya.

Karakter juga merupakan serangkaian nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, berbangsa dan bernegara yang diimplementasikan dalam pikiran, sikap, perkataan, perbuatan berdasarkan dengan norma-norma agama, adat istiadat, maupun budaya yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam hal ini guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa pendidikan karakter adalah sebuah proses penerapan nilai-nilai luhur terhadap peserta didik di sekolah, supaya tertancap dalam diri peserta didik karakter manusia yang baik untuk bekal dalam kehidupan yang akan datang dan pendidikan karakter yang baik akan terbentuk ketika seorang anak berada di lingkungan keluarga.

Peran guru dalam pendidikan karakter menurut Novan Ardy (2012:85) yang didukung oleh pendapat Zubaidi sebagai berikut:

1. Keteladanan, yaitu memberikan keteladanan yang baik, baik moral, etika, akhlak, dimanapun berada baik di kelas maupun di luar kelas.
2. Inspirator, yaitu mampu membangkitkan semangat dan menggerakkan potensi yang dimiliki untuk meraih prestasi untuk diri sendiri maupun masyarakat.

3. Motivator, yaitu memberikan motivasi-motivasi yang dapat memberikan semangat peserta didik, motivasi bisa dilakukan dengan sengaja maupun dengan spontan.
4. Dinamisator, yaitu menjadi penyemangat dan bisa juga menjadi penggerak dalam perubahan.
5. Evaluator, yaitu seorang guru harus mengevaluasi metode yang digunakan dalam membangun karakter peserta didik.

Melihat kondisi yang terjadi saat ini sebagian pelajar di Indonesia mengalami krisis karakter yang cukup memprihatinkan, jika dibiarkan saja maka hal ini berakibat buruk pada masa depan bangsa, karena masa depan bangsa berada di tangan para pemuda dan salah satunya adalah pelajar, jika karakter yang dimiliki pelajar saat ini buruk maka bisa dipastikan masa depan bangsa akan buruk pula. Berdasarkan hal tersebut timbul permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian berkaitan dengan peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei. Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi (Sugiyono 2016:142). Adapun teknik pengambilan datanya menggunakan kuisioner dengan beberapa butir soal yang valid. Skor yang diperoleh dari tes pengetahuan dan pemahaman kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Metode yang digunakan untuk menyimpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner dengan beberapa butir soal yang terukur. Responden hanya mengisi jawaban dari beberapa butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut mengenai peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

Proses dan pelaksanaan peneliti dalam mengambil data adalah dengan mendatangi langsung responden dan memberikan kuisioner penelitian melalui link *google form* yang dibagikan melalui aplikasi watsaap yang sebelumnya sudah terlebih dahulu memberitahu responden. Dari penelitian deskriptif ini peneliti akan mendapatkan data-data yang jelas mengenai peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini akan menggambarkan dengan apa adanya tentang peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-DIY.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri yang terdapat program khusus olahraga. Daftar sekolah tersebut adalah SMA N 1 Sewon, SMA N 4 Yogyakarta, SMA N 2 Ngaglik, SMA N 1 Seyegan, SMA N 1 Lendah, SMA N 1 Pengasih, SMA N 2 Playen, SMA N 1 tanjungsari. Adapun waktu penelitian dilakukan pada tanggal 25-29 Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Hardani, dkk. (2020: 361) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Arikunto (2016: 173) menyatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari penjelasan tersebut maka yang akan menjadi populasi adalah semua guru pendidikan jasmani di SMA Negeri yang terdapat program kelas khusus olahraga yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari 8 sekolah kelas khusus olahraga dengan jumlah 21 guru.

Tabel 1. Daftar Sekolah dan Jumlah Guru SMA Program KKO.

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SMA N 2 NGAGLIK	2
2.	SMA N 4 YOGYAKARTA	4
3.	SMA N 1 SEYEGAN	3
4.	SMA N 1 SEWON	4
5.	SMA N 1 PENGASIH	2
6.	SMA N 1 LENDAH	2

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
7.	SMA N 1 TANJUNGSARI	2
8..	SMA N 2 PLAYEN	2
jumlah		21

2) Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Hardani, dkk. 2020: 363). Menurut Sugiono (2011:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi, maka untuk mengambil sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yang artinya semua guru pendidikan jasmani yang berada di SMA Negeri program kelas khusus olahraga Yogyakarta yang terdaftar untuk di jadikan responden dalam penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani di SMA Negeri yang terdapat program kelas khusus olahraga yang terdiri dari 8 sekolah dan jumlah total 21 orang guru. Adapun sampel uji coba dengan sampel penelitian adalah dengan menggunakan responden yang sama yaitu semua guru Pendidikan jasmani di sekolah yang terdapat program kelas khusus olahraga.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:61) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu ditarik kesimpulan. Variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membangun Karakter

Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta". Variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga dilihat dari peran sebagai keteladanan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator yang dituangkan dalam bentuk kuisioner.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Sebelum Uji Coba.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Angket		Jumlah
			Positif	Negatif	
Peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga	Keteladanan	Moral	1,2,3,6	4,5	6
		Etika	7,8,11,12	9,10	6
		Ahlak	13,16,17	14,15	5
	Inspirator	Semangat	18,21,22	19,20	5
		Potensi	23,26,27	24,25	5
	Motivator	Motivasi	28,31,32,33	29,30	6
	Dinamisator	Penyemangat	36,37,38	34,35	6
		Penggerak	41,42,43	39,40,44,45	7
	Evaluator	Mengevaluasi	46,47,48	49,50	5
	Jumlah				

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan disini yaitu angket atau kuisioner dengan menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang menyajikan pertanyaan sekaligus pilihan jawaban selalu (SL), sering (SR), pernah (P), dan tidak pernah (TP) sehingga responden hanya bisa memberikan jawaban secara terbatas pada pilihan yang telah disajikan. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) instrumen

“adalah alat dan fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik, dalam arti cermat digunakan dan sistematis sehingga mudah diolah”.

tabel 3. Kriteria penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Pernah	2	3
Tidak pernah	1	4

Suharsimi Arikunto (2012: 73) mengungkapkan bahwa sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur. Penyusunan instrument disusun berdasarkan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi konstruk

Pengertian mengidentifikasi konstruk adalah menjelaskan variable yang akan diukur dalam penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membangun karakter siswa Kelas Khusus Olahrag Di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang diteliti. Sesuai dengan yang dipaparkan dalam teori, bahwa peran guru Pendidikan jasmani sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, evaluator.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Pada tahapan ini penyusunan butir-butir pertanyaan harus berdasarkan faktor yang mempengaruhi konstruk kemudian faktor tersebut dijabarkan kembali dalam indikator-indikator, setelah itu barulah bisa menyusun pertanyaan sesuai dengan faktor-faktor yang tersebut.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan alternatif jawaban yang sudah disediakan. Dalam pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket tersebut kepada responden yang telah dipilih yaitu guru pendidikan jasmani yang terdaftar pada program kelas khusus olahraga di SMA Negeri yang tersebar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

F. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Perhitungan validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mampu dan tidaknya instrumen dalam mengukur sesuatu yang diukur, kemudian sebagai pembanding valid dan tidaknya butir yang digunakan tersebut adalah instrumen itu sendiri. Instrument yang valid adalah instrument yang dapat mengukur sesuatu yang akan diukur.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut menunjukkan bahwa 9 butir pertanyaan gugur sehingga menyisakan 41 butir pertanyaan yang valid yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil uji validitas

No. Soal	Validitas	R tabel	Ket	No. Soal	Validitas	R tabel	Ket
1.	0,538	0,433	valid	26.	0,721	0,433	valid
2.	0,695	0,433	valid	27.	0,436	0,433	valid
3.	0,707	0,433	valid	28.	0,608	0,433	valid
4.	0,175	0,433	Tidak valid	29.	0,403	0,433	Tidak valid
5.	0,694	0,433	valid	30.	0,651	0,433	valid
6.	0,641	0,433	valid	31.	0,840	0,433	valid
7.	0,682	0,433	valid	32.	0,653	0,433	valid
8.	0,397	0,433	Tidak valid	33.	0,470	0,433	valid
9.	0,594	0,433	valid	34.	0,300	0,433	Tidak valid
10.	0,613	0,433	valid	35.	0,520	0,433	valid
11.	0,550	0,433	valid	36.	0,538	0,433	valid
12.	0,571	0,433	valid	37.	0,776	0,433	valid
13.	0,425	0,433	Tidak valid	38.	0,484	0,433	valid
14.	0,766	0,433	valid	39.	0,642	0,433	valid
15.	0,639	0,433	valid	40.	0,610	0,433	valid
16.	0,190	0,433	Tidak valid	41.	0,726	0,433	valid
17.	0,732	0,433	valid	42.	0,525	0,433	valid
18.	0,513	0,433	valid	43.	0,152	0,433	Tidak valid
19.	0,590	0,433	valid	44.	0,550	0,433	valid
20.	0,515	0,433	valid	45.	0,391	0,433	Tidak valid
21.	0,553	0,433	valid	46.	0,651	0,433	valid
22.	0,760	0,433	valid	47.	0,683	0,433	valid
23.	0,688	0,433	valid	48.	0,600	0,433	valid
24.	0,007	0,433	Tidak valid	49.	0,572	0,433	valid
25.	0,436	0,433	valid	50.	0,493	0,433	valid

b. Reliabilitas

Konsistensi alat ukur dapat dibuktikan dengan uji reabilitas yang mana alat ukur dapat dikatakan baik ketika mampu mengungkapkan hasil perhitungan yang dilakukan berulang kali namun hasil yang diperoleh tidak jauh berbeda. Kemudian kegunaan uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui perbandingan seberapa jauh

hasil pengukuran dan konsistensi ketika pengukuran dilakukan beberapa kali terhadap gejala yang sama serta alat pengukur yang sama.

Hasil dari uji reabilitas menunjukkan butir pertanyaan adalah reliabel 0,960 sehingga tingkat reliabilitas instrumen sangat tinggi. Kemudian setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka diperoleh instrument yang valid dan reliabel sebagai berikut:

Tabel 5. kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Angket		Jumlah	
			Positif	Negatif		
Peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga	Keteladanan	Moral	1,2,3,6	5	5	
		Etika	7,11,12	9,10	5	
		Ahlak	17	14,15	3	
	Inspirator	Semangat	18,21,22	19,20	5	
		Potensi	23,26,27	25	4	
	Motivator	Motivasi	28,31,32,33	30	5	
	Dinamisator	Penyemangat	36,37,38	35	4	
		Penggerak		41,42	39,40	5
					44	
	Evaluator	Mengevaluasi	46,47,48	49,50	5	
Jumlah					41	

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2008:29) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data dikelompokkan

menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Cara perhitungan analisis data presentase dengan rumus presentase menurut Anas Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \text{ Keterangan:}$$

Keterangan:

p = Presentase

f = Frekuensi

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Tabel 6. Acuan Klasifikasi Pengkategorian.

No	Interval	Kategori
1.	$X \geq (M+1,5 \text{ SD})$	Sangat tinggi
2.	$(M + 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,5 \text{ SD})$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M + 0,5 \text{ SD})$	Sedang
4.	$(M - 0,5 \text{ SD}) \leq X < (M - 0,5 \text{ SD})$	Rendah
5.	$X < (M-1,5 \text{ SD})$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = skor

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

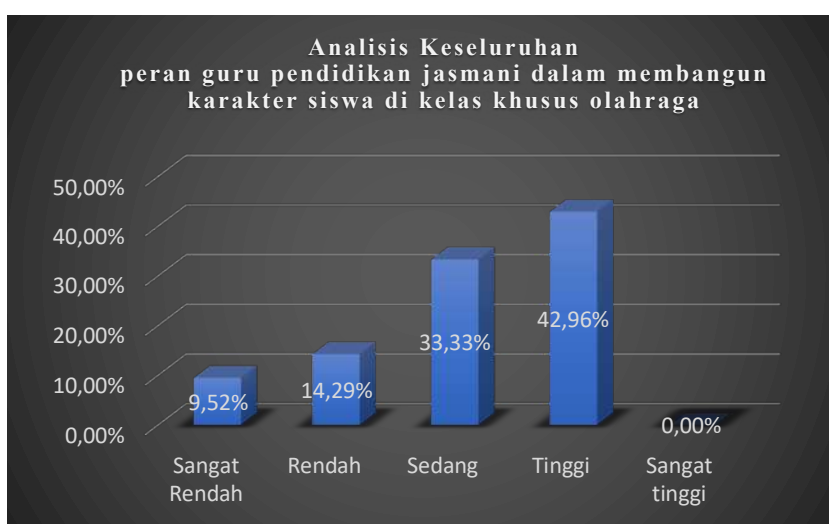
Hasil penelitian ini menggambarkan jawaban responden dalam angket penelitian yang dibagikan dalam link google form dengan link sebagai berikut: <https://forms.gle/hXVLTDy133brEJTb8>. Hasil penelitian “Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membangun Karakter siswa Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta” dengan diukur menggunakan 50 pertanyaan dan menggunakan skor 1-4. Hasil analisis data penelitian secara keseluruhan diperoleh nilai maksimal =164, dan nilai minimal =110, rata-rata (*mean*) =150,05, dan standar deviasi (SD) =13,28. Data yang diperoleh kemudian digunakan untuk mengkategorikan menjadi 5 ketegori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Tabel distribusi hasil penelitian peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi persentase keseluruhan.

KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$169,97 < X$	0	0,00%
Tinggi	$156,69 < X \leq 169,97$	9	42,86%
Sedang	$143,41 < X \leq 156,69$	7	33,33%
Rendah	$130,13 < X \leq 143,41$	3	14,29%
Sangat Rendah	$X \leq 130,13$	2	9,52%
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri

se-DIY adalah 2 guru masuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase 9,52%, 3 guru masuk kategori rendah dengan persentase 14,29%, 7 guru masuk dalam kategori sedang dengan persentase 33,33%, 9 guru masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 42,86%, dan 0 guru di kategori sangat tinggi dengan persentase 0,00%. Data pada tabel diatas jika disajikan dalam bentuk diagram maka dapat dilihat pada gambar berikut ini:



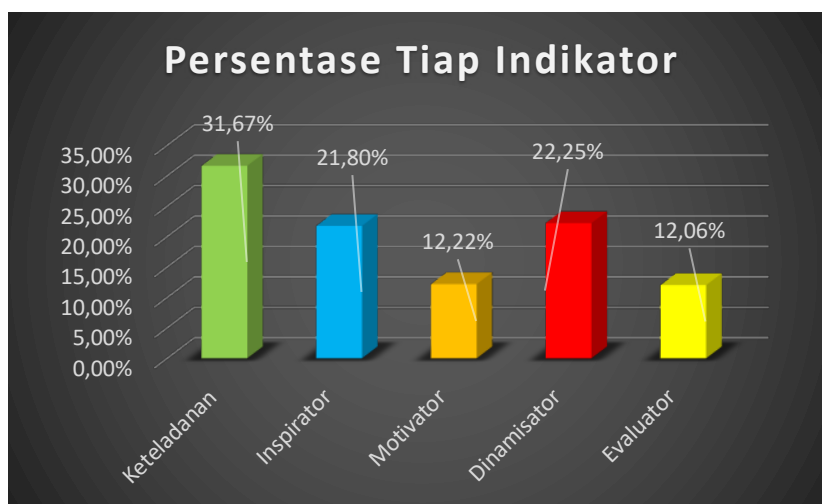
Gambar 2. Diagram hasil analisis data keseluruhan

Persentase tiap indikator pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi persentase per indikator

Indikator	Jumlah Butir	Nilai Maksimal Ideal	Nilai Yang Diperoleh	Rerata	%
Keteladanan	13	1092	998	47,52	31,67%
Inspirator	9	756	687	32,71	21,80%
Motivator	5	420	385	18,33	12,22%
Dinamisator	9	756	701	33,38	22,25%
Evaluator	5	420	380	18,10	12,06%
Jumlah				150,04	100%

Persentase tiap indikator jika disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram hasil persentase data tiap indikator

Analisis berdasarkan masing-masing indikator dalam penelitian peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta selengkapnya di deskripsikan sebagai berikut.

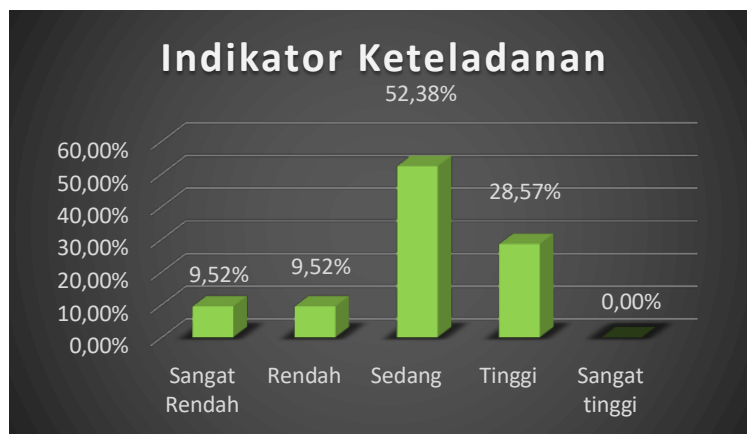
1. Keteladanan

Hasil penelitian peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan dengan indikator keteladanan diukur dengan 13 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4. hasil analisis data penelitian diperoleh dengan nilai maksimal =52, nilai minimal =32 rata-rata (*mean*) =47,52, standar deviasi (SD) =5,03. Tabel distribusi frekuensi dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi persentase indikator Keteladanan

KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$55,07 < X$	0	0,00 %
Tinggi	$50,04 < X \leq 55,07$	6	28,57 %
Sedang	$45,01 < X \leq 50,04$	11	52,38 %
Rendah	$39,98 < X \leq 45,01$	2	9,52 %
Sangat Rendah	$X \leq 39,98$	2	9,52 %
Jumlah		21	100%

Berdasarkan dari tabel diatas maka penelitian peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta pada indikator keteladanan yang masuk dalam kategori sangat tinggi adalah 0,00%, kategori tinggi 28,57%, kategori sedang 52,38%, kategori rendah 9,25%, kategori sangat rendah 9,52%. Data pada tabel 10 jika disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

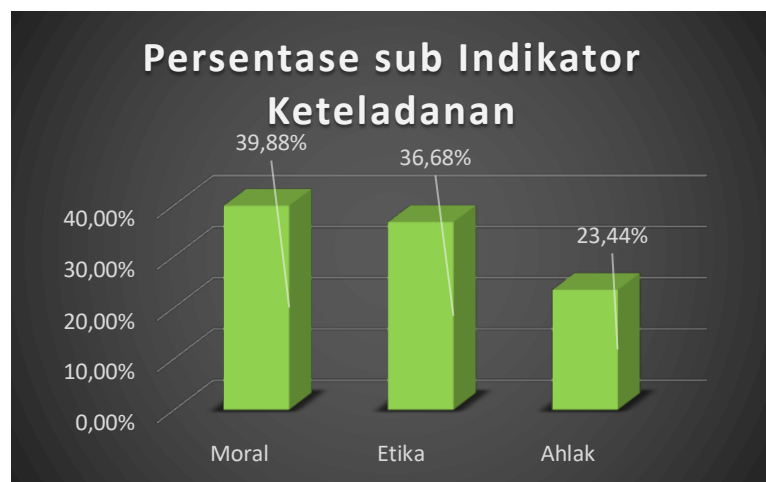


Gambar 4. Diagram hasil analisis indikator keteladanan

Tabel 10. Deskripsi Persentase Sub-Indikator Keteladanan

Sub-indikator	Jumlah Butir	Nilai Maksimal Ideal	Nilai Yang Diperoleh	Rerata	%
Moral	5	420	398	18,95	39,88 %
Etika	5	420	366	17,43	36,68 %
Ahlak	3	252	234	11,14	23,44 %
Jumlah				47,52	100,00%

Hasil analisis dari penelitian per sub indikator jika disajikan dalam bentuk diagram bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Diagram hasil analisis sub indikator keteladanan

2. Inspirator

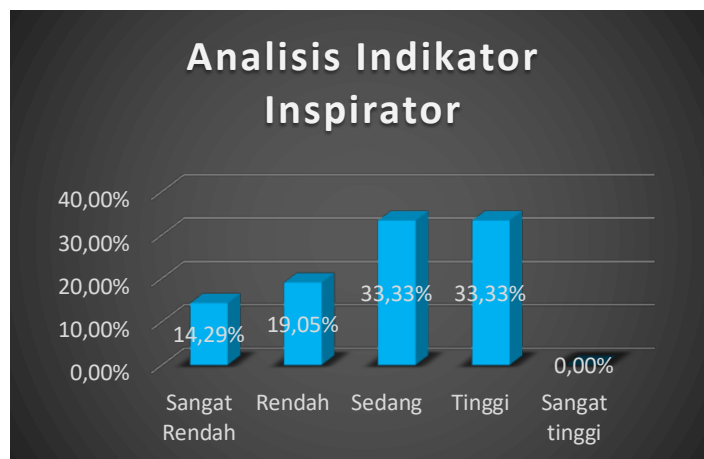
Hasil analisis data indikator inspirator pada penelitian peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang diukur dengan 9 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4 diperoleh data nilai maksimal =36, nilai minimal =26, rata-rata

(*mean*) =32,71, standar deviasi (SD) =2,69. Adapun tabel distribusinya adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi persentase indikator inspirator

KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$36,75 < X$	0	0,00 %
Tinggi	$34,06 < X \leq 36,75$	7	33,33 %
Sedang	$31,37 < X \leq 34,06$	7	33,33 %
Rendah	$28,67 < X \leq 31,37$	4	19,05 %
Sangat Rendah	$X \leq 28,67$	3	14,29 %
jumlah		21	100 %

Berdasarkan tabel analisis data diatas maka penelitian guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta pada indikator inspirator mendapatkan hasil 0,00% masuk dalam kategori sangat tinggi, 33,33% masuk kategori tinggi, 33,33% masuk kategori sedang, 19,05% masuk kategori rendah, dan 14,29% masuk pada kategori sangat rendah. Pada tabel diatas jika disajikan dalam bentuk diagram maka bisa dilihat pada gambar berikut:

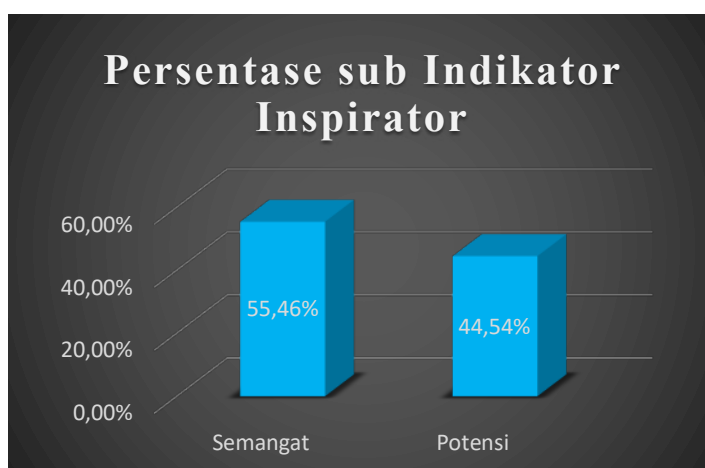


Gambar 6. Diagram hasil analisis indikator inspirator

Tabel 12. deskripsi persentase tiap sub-indikator inspirator

Indikator	Jumlah Butir	Nilai Maksimal Ideal	Diperoleh	Rerata	%
Semangat	5	420	381	18,14	55,46 %
Potensi	4	336	306	14,57	44,54 %
Jumlah				32,71	100 %

Hasil analisis data per sub-indikator apabila disajikan dalam bentuk diagram bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 7. Diagram hasil analisis sub indikator inspirator

3. Motivator

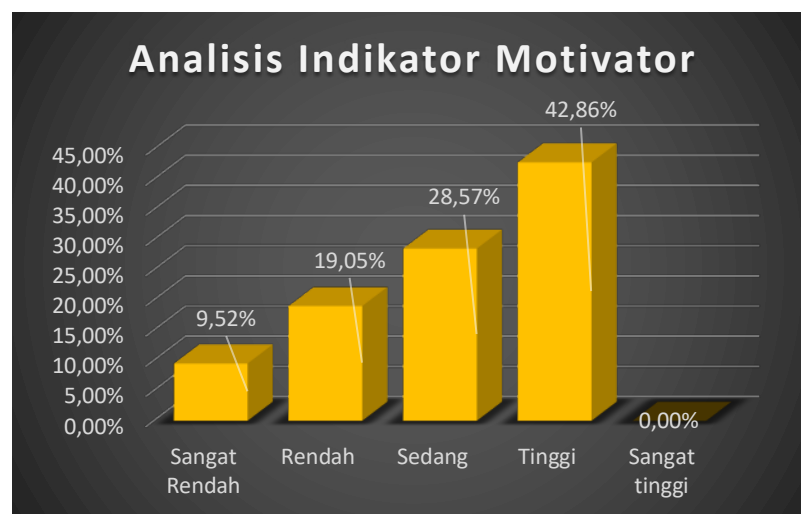
Hasil analisis data dari penelitian guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang diukur dengan 5 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4 mendapatkan data dengan nilai tertinggi =20, nilai terendah =14, rata-rata

(*mean*) =18,33, standar deviasi (SD) =1,88. Adapun tabel distribusinya sebagai berikut:

Tabel 13. Dekripsi persentase indikator motivator

KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$21,15 < X$	0	0,00 %
Tinggi	$19,27 < X \leq 21,15$	9	42,86 %
Sedang	$17,39 < X \leq 19,27$	6	28,57 %
Rendah	$15,51 < X \leq 17,39$	4	19,05 %
Sangat Rendah	$X \leq 15,51$	2	9,52 %
Jumlah		21	100%

Berdasarkan distribusi tabel diatas maka penelitian guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta ada indikator motivator adalah 0,00% masuk dalam kategori sangat tinggi, 42,86% masuk pada kategori tinggi, 28,57% masuk pada kategori sedang, 19,05% masuk pada ketegori rendah, dan 9,52% masuk pada kategori sangat rendah. Tabel diatas jika disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Diagram hasil analisis indikator motivator

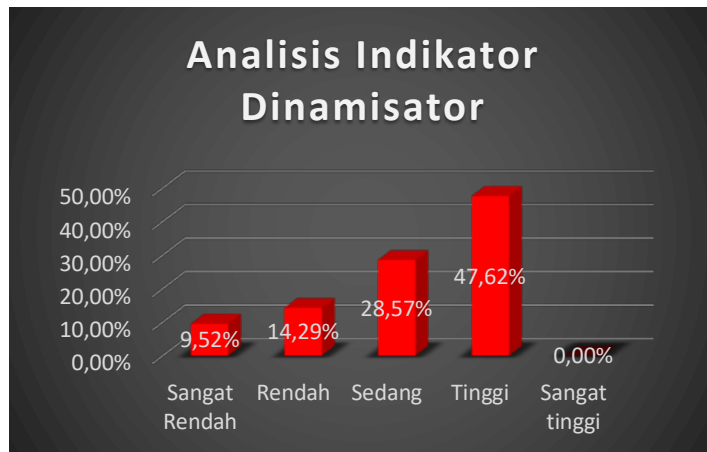
4. Dinamisator

Hasil analisis data penelitian guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang diukur dengan 9 butir pertanyaan dengan rentang 1-4 mendapatkan hasil data dengan nilai tertinggi =36, nilai terendah=26, rata-rata (*mean*) =33,38, standar deviasi (SD) =94. Adapun tabel distribusinya adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi persentase indikator dinamisator

KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$37,78 < X$	0	0,00 %
Tinggi	$34,85 < X \leq 37,78$	10	47,62 %
Sedang	$31,91 < X \leq 34,85$	6	28,57 %
Rendah	$28,97 < X \leq 31,91$	3	14,29 %
Sangat Rendah	$X \leq 28,97$	2	9,52 %
Jumlah		21	100%

Berdasarkan tabel distribusi diatas maka penelitian peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta pada indikator dinamisator adalah 0,00% masuk pada kategori sangat tinggi, 47,62% masuk di kategori tinggi, 28,57% masuk dalam kategori sedang, 14,29% masuk dalam kategori rendah, daan 9,52% masuk dalam kategori sangat rendah. Data dari tabel diatas jika disajikan dalam bentuk diagram bisa dilihat pada gambar berikut:

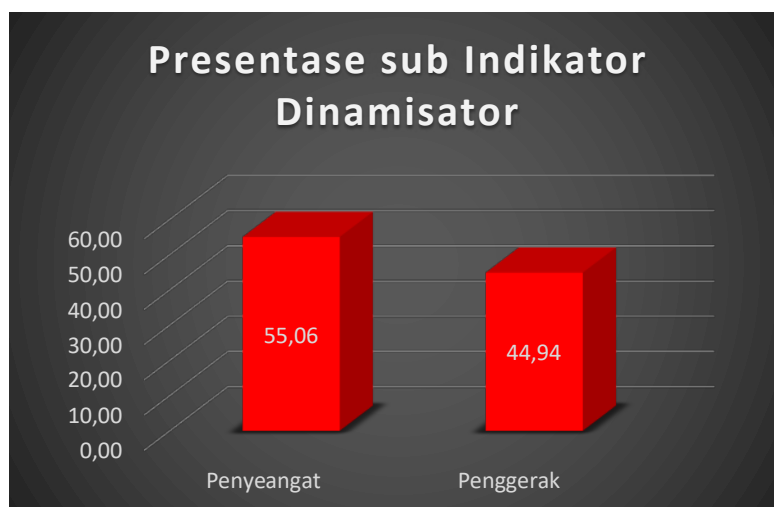


Gambar 9. Diagram hasil analisis indikator dinamisator

Tabel 15. Deskripsi persentase per sub-indikator dinamisator

Indikator	Jumlah	Nilai Maksimal	Nilai Yang	Rerata	%
	Butir	Ideal	Diperoleh		
Penyeangat	5	420	386	18,38	55,06 %
Penggerak	4	336	315	15	44,94 %
Jumlah				33,38	100,00%

Hasil analisis data per sub-indikator dinamisator apabila disajikan dalam bentuk diagram bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 10. Diagram hasil analisis sub indikator dinamisator

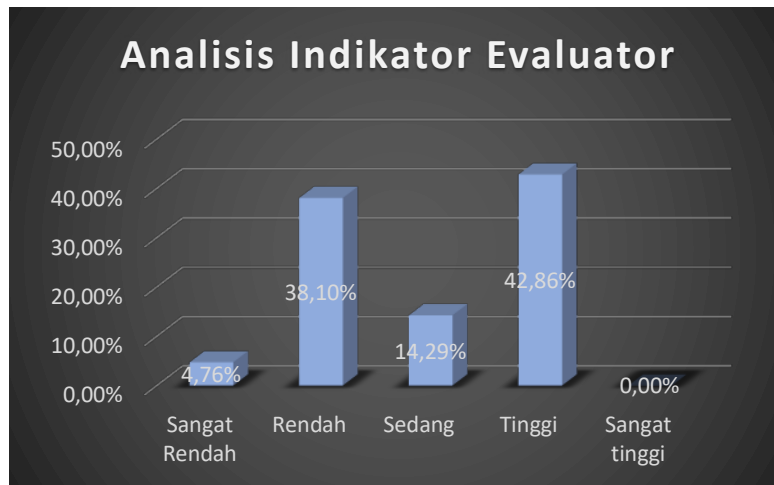
5. Evaluator

Hasil analisis data penelitian guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang diukur dengan 5 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4 mendapatkan hasil data dengan nilai tertinggi =20, nilai terendah =12, rata-rata (*mean*) =18,10, standar deviasi (SD) =2,14. Adapun tabel distribusinya adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi persentase indikator evaluator

KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$21,31 < X$	0	0,00 %
Tinggi	$19,17 < X \leq 21,31$	9	42,86 %
Sedang	$17,02 < X \leq 19,17$	3	14,29 %
Rendah	$14,88 < X \leq 17,02$	8	38,10 %
Sangat Rendah	$X \leq 3,21$	1	4,76 %
Jumlah		21	100%

Berdasarkan hasil distribusi tabel diatas maka penelitian guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta pada indikator evaluator adalah 0,00% masuk pada kategori sangat tinggi, 42,86% masuk pada kategori tinggi, 14,29% masuk pada kategori sedang, 38,10% masuk dalam kategori rendah, dan 4,76% masuk dalam kategori sangat rendah. Data dari tabel diatas jika disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram hasil analisis indikator evaluator

B. Pembahasan

Pembentukan karakter di sekolah adalah salah satu cara dalam mewujudkan generasi yang berkarakter baik, dalam membangun karakter seorang anak atau seorang siswa sekolah adalah salah satu wadah yang cocok untuk membentuk seorang siswa dalam membentuk dan membangun karakter yang baik, untuk membentuk karakter yang baik maka diperlukan bermacam-macam faktor salah satunya adalah melalui pendidikan jasmani. Tugas seorang guru pendidikan jasmani disamping sebagai seorang pengajar yang mentransfer ilmu kepada peserta didik yaitu sebagai teladan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator.

Guru Pendidikan jasmani haruslah menjadi teladan yang baik, karena tingkah laku, tindak tanduk, tutur katanya mesti akan diikuti oleh siswa. Guru pendidikan jasmani juga haruslah menjadi inspirator bagi siswa yaitu menjadi sumber inspirasi bagi siswa, dengan menceritakan pengalaman maupun sebuah capaian-capaian yang istimewa kepada siswa maka menjadikan siswa akan memiliki target yang akan dicapainya. Tugas seorang guru pendidikan jasmani selain menjadi teladan,

inspirator juga sebagai motivator, contoh motivasi yang diberikan guru pendidikan jasmani adalah memberikan reward untuk siswa yang berprestasi dan memberikan hukuman bagi siswa yang melakukan pelanggaran, maka dengan adanya dua hal ini menjadikan siswa termotivasi untuk selalu melakukan hal yang terbaik ketika di sekolah maupun diluar sekolah.

Tugas seorang guru pendidikan jasmani yang lain adalah sebagai evaluator yang memberikan evaluasi terkait dengan pembentukan karakter ataupun materi yang deiberikan, keberhasilan seorang guru pendidikan jasmani dalam membentuk karakter siswa bisa dilihat dari hal-hal kecil yang ditunjukkan oleh siswa. Karakter seorang siswa yang baik juga tidak lepas dari peran-peranlain yang juga memiliki pengaruh dalam membentuk karakter seorang siswa, dimulai dari keluarga, lingkungan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta adalah pada tingkat persentase tinggi yaitu 42,96%, Hasil penelitian ini apabila dilihat dari tiap indikator maka indikator keteladanan masuk pada kategori tinggi dengan 31,67%, indikator inspirator masuk dalam ketegori rendah dengan persentase 21,80%, indikator motivator masuk dalam kategori rendah dengan persentase 12,22%, indikator dinamisor masuk dalam kategori sedang dengan persentase 22,80%, dan indikator evaluator masuk dalam kategori sangat rendah dengan persentase 12,06%. Sehingga dalam hal ini indikator keteladanan memiliki nilai yang paling tinggi dengan mencapai persentase 31,67% dan indikator evaluator masuk dalam kategori sangat rendah dengan mencapai

persentase 12,06%. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa indikator keteladanan menjadi faktor dengan persentase tertinggi dan indikator evaluator menjadi faktor dengan persentase terendah.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Lokasi penelitian yang berjauhan tentunya membutuhkan biaya, waktu dan tenaga yang ekstra dan pastinya membutuhkan semangat yang konsisten maka hal ini menjadi perhatian khusus bagi peneliti.
2. Proses pengambilan data membutuhkan waktu yang cukup lama dikarenakan penyebaran angket dengan menggunakan aplikasi whatsapp tidak mendapat respon yang cepat dari responden dan harus dihubungi berulang kali.
3. Instrumen dalam pengisian kuisioner menggunakan google form dikhawatirkan dalam pengisiannya responden tidak bersungguh-sungguh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya bahwa peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta masuk dalam kategori tinggi dengan mencapai persentase 42,96%. Hasil penelitian pada tiap indikator adalah indikator keteladanan mencapai persentase 31,67%, indikator inspirator mencapai persentase 21,80%, indikator motivator mencapai 12,22%, indikator dinamisator mencapai 22,25%, dan indikator evaluator mencapai persentase 12,06.

Persentase pada hasil analisis tiap indikator dan sub indikator menunjukkan bahwa indikator keteladanan mencapai persentase 31,67% dengan sub indikator moral mencapai 39,88%, etika 36,68%, dan ahlak mencapai 23,44%. Indikator inspirator mencapai persentase 21,80% dengan sub indikator semangat mencapai 55,46%, dan potensi mencapai 44,54%. Indikator motivator memiliki persentase mencapai 12,22% tanpa sub indikator di dalamnya, indikator dinamisator mencapai persentase 22,25% dengan sub indikator penyemangat mencapai persentase 55,06%, dan penggerak mencapai persentase 44,94%. Indikator evaluator memiliki persentase terendah dengan mencapai 12,06% dan tidak ada sub indikator di dalamnya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta mendapatkan keterangan bahwa peran guru yang paling tinggi dalam membangun karakter siswa adalah melalui

keteladanan kemudian disusul dengan dinamisator, inspirator, motivator, dan evaluator.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber untuk mengetahui peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa kelas khusus olahraga di SMA Negeri se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan diketahuinya peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk evaluasi untuk guru pendidikan jasmani maupun evaluasi untuk pembelajaran di sekolah terkhusus di kelas khusus olahraga maupun secara umum dan diharapkan pula untuk ke depannya guru pendidikan jasmani dapat dengan maksimal dalam membangun karakter siswa melalui pendidikan jasmani. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga.
2. Guru akan semakin memperhatikan lagi mengenai apa-apa faktor yang dapat membangun dan membentuk karakter siswa dalam proses pembelajaran maupun permainan baik diluar sdekolah maupun di dalam sekolah.

C. Saran

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian peran guru Pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di SMA yang terdapat program khusus olahraga saja, diharapkan untuk peneliti setelahnya dapat meneliti di tempat lain dan dapat mengidentifikasi peran guru dalam membangun karakter siswa secara luas.
2. Bagi responden untuk lebih memperhatikan lagi hal-hal yang sekiranya menjadikan peran guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga itu terlaksana dengan maksimal dan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D., S. & Sudrajat. (2020). *“Promoting inclusive education for social justice in Indonesia, Proceedings of the 2nd International Conference on Social Science and Character Educations”* (ICoSSCE 2019).
- Ardi, N. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PEDAGOGIA
- Asmani, J.A. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arifin, S. (2017). *“Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik”*. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 16(1).
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT
- Andriyanto. (2016). *“Minat Siswa Kelas IV dan dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan keseharan SD Negeri Sendangharjo Sleman Yogyakarta”*. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani*, 1(1), 3–9.
- Bialik, M. dkk. 2015. *“Character Education for the 21st Century: What Should Students Learn?. Boston: Massachusetts.”*
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (2010). *“Pengembangan pendidikan karakter bangsa. Jakarta”*: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. (2003). *“Undang-undang No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”*. Surabaya: Intan Pariwara.
- Dimiyati, (2010). *“Peran Guru Sebagai Model Dalam Pembelajaran Dan KebajikanMoral Melalui Pendidikan Jasmani”*. Yogyakarta; Cakrawala Pendidikan.
- Depdiknas (2003) *Sistem Pendidikan Nasional*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

- Fita Sukiyani dan Zamroni. (2014). *Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga (Vol.11 No.1 57-70)*. Diunduh di <http://www.Jurnal.uny.ac.id>. Tanggal 12 November 2016, pukul 16.04 WIB
- Hardani, dkk.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Wonosari: CV. Pustaka Ilmu.
- Koesoema dan Doni, A. 2009. Desain Besar Pendidikan. Kompas, 1 Desember 2009, halaman 6.
- Lickona, T .,Schaps, E., & Lewis, C. (2003). *CEP's Eleven principles of effective character education*. Washington DC: Character Educaton Partnership.
- M. As'ad, (2020) *PERAN GURU PENJAS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK SMP NEGERI SE-KOTA MAKASSAR*. S2 thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Rafikartika, H.N. (2015). "*Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah Di SMA NEGERI 1 GAMPING*". Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. UNY.
- Rismayanthi, C. (2011). "Optimalisasi Pembentukan Karakter dan kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 8, Nomor 1). Hlm 10-17.
- Syahrin, A. dkk (2017) Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Karakter Siswa Pada MTS Se-Banda Aceh Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Suyanto. (2010). Urgensi Pendidikan Karakter.
- Sukintaka. (2004). Teori pendidikan jasmani. Solo: Esa Grafika.
- Soekanto dan Soerjono. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. raja Grafindo.
- Suryobroto, A.S. (2004). *Sarana dan prasarana pendidikan jamani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsismi dan Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta

- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, M dan Hariyanto. 2016. Pendidikan Karakter. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Saptono. (2011). Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter Wawasan Strategi dan Langkah Praktis. Salatiga: Erlangga.
- Suharsaputra, U. (2011). Menjadi Guru Berkarakter. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*: Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Utama, B.A.M (2011).”Pembentukan Karakter Anak Melalui AKtivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani.”*Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (volume 8, Nomor 1). Hlm. 1-9.
- Widyaningsih, T. S., Zamroni & Zuchdi, D. 2014. “Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis”. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2, No. 2, hlm. 181-195.
- Wibowo, A(2012). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, J. dan Rodinal M. (2020) “*peran guru Pendidikan jasmani dalam membentuk karakter siswa pada MA sedesa Mertaktombok tahun ajaran 2020/2021*”.
- Yuliawan, D. (2016). “*Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*”. *Jurnal Sportif* ISSN (Volume 2 No 1) Mei 2016.
- Zubaedi. (2011). Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zuchdi, D. (2011). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Validitas dan Rliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.955	.960	41

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	3.86	.359	21
P2	3.71	.463	21
P3	3.86	.359	21
P5	3.67	.577	21
P6	3.86	.359	21
P7	3.76	.539	21
P9	3.19	.750	21
P10	3.57	.746	21
P11	3.71	.463	21
P12	3.19	.928	21
P14	3.76	.625	21
P15	3.90	.436	21
P17	3.48	.680	21
P18	3.71	.463	21
P19	3.57	.507	21
P20	3.52	.512	21

P21	3.43	.598	21
P22	3.90	.301	21
P23	3.76	.539	21
P25	3.62	.498	21
P26	3.57	.598	21
P27	3.62	.498	21
P28	3.71	.463	21
P30	3.81	.402	21
P31	3.67	.577	21
P32	3.43	.676	21
P33	3.71	.463	21
P35	3.71	.561	21
P36	3.62	.498	21
P37	3.81	.402	21
P38	3.43	.870	21
P39	3.81	.402	21
P40	3.76	.625	21
P41	3.86	.359	21
P42	3.81	.402	21
P44	3.57	.507	21
P46	3.76	.539	21
P47	3.48	.680	21
P48	3.67	.483	21
P49	3.76	.625	21
P50	3.43	.746	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	146.19	179.762	.547	.	.954
P2	146.33	176.233	.708	.	.953
P3	146.19	178.662	.663	.	.954
P5	146.38	174.748	.659	.	.953
P6	146.19	178.862	.642	.	.954
P7	146.29	175.114	.683	.	.953
P9	146.86	173.329	.570	.	.954
P10	146.48	173.062	.587	.	.954
P11	146.33	178.533	.517	.	.954
P12	146.86	170.829	.555	.	.955
P14	146.29	172.014	.777	.	.952
P15	146.14	177.329	.656	.	.953
P17	146.57	172.057	.708	.	.953
P18	146.33	179.033	.476	.	.954
P19	146.48	177.462	.550	.	.954
P20	146.52	178.162	.492	.	.954
P21	146.62	177.448	.461	.	.954
P22	146.14	178.929	.762	.	.953
P23	146.29	175.014	.690	.	.953
P25	146.43	179.657	.393	.	.955
P26	146.48	173.262	.733	.	.953
P27	146.43	179.457	.408	.	.955
P28	146.33	177.733	.583	.	.954
P30	146.24	177.890	.661	.	.953
P31	146.38	171.748	.863	.	.952
P32	146.62	173.648	.620	.	.953
P33	146.33	179.733	.419	.	.955
P35	146.33	177.033	.523	.	.954
P36	146.43	177.957	.523	.	.954
P37	146.24	176.590	.785	.	.953
P38	146.62	175.148	.401	.	.956
P39	146.24	178.090	.642	.	.954
P40	146.29	175.114	.583	.	.954


P41	146.19	178.062	.727	.	.953
P42	146.24	179.590	.500	.	.954
P44	146.48	177.762	.527	.	.954
P46	146.29	175.714	.640	.	.953
P47	146.57	173.157	.645	.	.953
P48	146.38	177.948	.541	.	.954
P49	146.29	176.114	.521	.	.954
P50	146.62	175.448	.462	.	.955

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
150.05	185.148	13.607	41

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 841/UN34.16/PT.01.04/2022 7 Juli 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Guru Pendidikan Jasmani SMA N 1 Pengasih


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM	: 18601244004
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam membentuk Karakter di Kelas Khusus Olahraga
Waktu Penelitian	: Senin - Jumat, 25 - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Scanned with CamScanner



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 840/UN34.16/PT.01.04/2022

7 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Guru Pendidikan Jasmani SMA N 1 Lendah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM	: 18601244004
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membangun Karakter Siswa Di kelas Khusus Olahraga
Waktu Penelitian	: Senin - Jumat, 25 - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 839/UN34.16/PT.01.04/2022

7 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Guru Pendidikan Jasmani SMA N 1 Tanjungsari

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM : 18601244004
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Peran Guru pendidikan jasmani dalam membangun karakter siswa di kelas khusus olahraga
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 25 - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Scanned with CamScanner

7/7/2022, 2:49 PM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 838/UN34.16/PT.01.04/2022

7 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Guru Pendidikan Jasmani SMA N 4 Yogyakarta,

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM	: 18601244004
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membangun Karakter Siswa Di Kelas Khusus Olahraga
Waktu Penelitian	: Senin - Jumat, 25 - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudi Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-530826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>

Nomor : 836/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

7 Juli 2022

Yth. Kepala SMA N 1 Sewon Jl. Parangtritis No.KM. 5, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Sewon,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM : 18601244004
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membentuk Karakter di Kelas
Khusus Olahraga
Waktu Penelitian : Senin, 18 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

busan :
ib. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
hasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 209/UN34.16/LT/2022

8 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Jl. Jogja - Wonosari No.Km 34,8, Plumbon Kidul, Logandeng, Kec. Playen, Kabupaten
Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55861

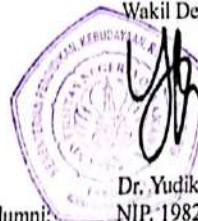
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM : 18601244004
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membangun Karakter Siswa di
Kelas Khusus Olahraga
Waktu Uji Instrumen : Senin - Jumat, 25 - 29 Juli 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon
dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP.19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGIUNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAANAlamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 837/UN34.16/PT.01.04/2022

7 Juli 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Jl. Besi Jangkang Km. 5, Sukoharjo, Ngaglik, Karanglo, Sukoharjo, Sleman, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM : 18601244004
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Guru Pendidikan jasmani, SMA N 2 Ngaglik
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 18 - 22 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 919/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Juli 2022

Yth. Kepala SMA N 1 Seyegan Sleman

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Wafi Abdulquddus
NIM : 18601244004
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN
KARAKTER SISWA DI KELAS KHUSUS OLAHRAGA
Waktu Penelitian : Senin - Jumat, 25 - 29 Juli 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN BANTUL
SMAN 1 SEWON

ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦱꦺꦮꦺꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ

Jalan Parangtritis Km 5 Yogyakarta 55187 Telp.Fax.(0274) 374459
Website : sman1sewon.sch.id | Email : sman1sewon@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070

Kepala SMA Negeri 1 Sewon menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD WAFI ABDULQUDDUS
NIM : 18601244004
Program Studi : PJKR
Fakultas : FIK
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Kabupaten Bantul, pada tanggal 25 Juli-29 Juli 2022 dengan judul :

"PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI KELAS KHUSUS OLAHRAGA".

Surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 03 Agustus 2022



Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd.
NIP. 19650615 198803 2 020



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. GUNUNGKIDUL
SMA NEGERI 1 TANJUNGSARI

ꦱꦩꦤ꧀ꦤꦶꦠꦤꦶꦗꦸꦁꦱꦫꦶ

Alamat: Jl Baron Km. 12 Kemiri Tanjungsari ☎: 116-55881, 📠 081328747256
Web: smantasa.sch.id Email : sman1tanjungsari@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 070 / 0454

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMAN 1 Tanjungsari :

Nama : JUMIYANTO, S.Pd., M.Eng.
NIP : 196702161988111001
Pangkat/ Gol : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Intansi : SMA N 1 Tanjungsari

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta nomor : 839/UN34.16/PT.01.04/2022
tentang surat izin penelitian mahasiswa :

NO	NAMA	NIM	PRODI	UNIVERSITAS
1.	AHMAD WAFI ABDULQUDDUS	18601244004	PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI - S1	UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Dinyatakan telah selesai melakukan penelitian di SMAN 1 Tanjungsari dengan judul TAS
"Peran Guru Pendidikan Jasmani dalam Membangun Karakter Siswa di Kelas Khusus
Olahraga" dalam jangka waktu penelitian 25-29 Juli 2022.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami berikan, agar dipergunakan sebagai mana
mestinya.

Agustus 2022
Kepala Sekolah
JUMIYANTO, S.Pd., M.Eng.
NIP. 196702161988111001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMAN 2 NGAGLIK

ꦱꦩꦤ꧀ꦠꦤꦒꦭꦶꦏ꧀

Alamat : Jalan Besi-Jangkang Km. 2 Sukoharjo Ngaglik Sleman telepon : 0274 896375 faksimile : 0274 896375
Website : sman2ngaglik.sch.id Email: smanegeri2ngaglik@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 0530

Yang bertandatangan dibawah ini:

a. Nama : Drs. ARIS SUTARDI, M.Sc
b. NIP : 19640128 199003 1 003
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik

dengan ini menerangkan bahwa :

a. Nama : AHMAD WAFI ABDULQUDDUS
b. Nomor Mahasiswa : 18601244004
c. Prodi / Jurusan : Pendidikan PJKR/POR
d. Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
e. Instansi/ perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
f. Alamat instansi/ perguruan tinggi : Jl Colombo no 1 Yogyakarta 55281
g. Maksud : Benar- benar telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Ngaglik yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 s.d 02 Agustus 2022 dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI KELAS KHUSUS OLAHRAGA"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperfunya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2022
Kepala SMA Negeri 2 Ngaglik,



Drs. ARIS SUTARDI, M.Sc
NIP. 19640128 199003 1 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. GUNUNGGIDUL
SMAN 2 PLAYEN

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦩꦏꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭꦩꦏꦁꦸꦥꦠꦺꦤ꧀

Alamat : Logandeng, Playen, Gunungkidul Kode Pos 55861 Telepon (0274) 391176
Website : sman2playen.sch.id Email : sma.duplay@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 070/0856

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TUMISIH, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19660528 198903 2 005
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda/IVc
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD WAFI ABDULQUDDUS
NIM : 18601244004
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi - S1

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul terhitung tanggal 25 - 29 Juli 2022 dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI KELAS KHUSUS OLARHAGA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Playen, 11 Agustus 2022

Kepala Sekolah



TUMISIH, S.Pd.,M.Pd

NIP 19660528 198903 2 005



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN KULON PROGO
SMA NEGERI 1 LENDAH**

ꦱꦩꦤꦤꦺꦝꦏꦏꦸꦭꦺꦤꦁꦏꦸꦭꦺꦤꦁꦏꦸꦭꦺꦤꦁ

Alamat : Jatirejo, Lendah, Kulon Progo 55663 Telp. (0274) 7722878
E-mail : smalensa@yahoo.co.id Website : sman1lendirah.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 596 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Lendah Kulon Progo menerangkan bahwa :

Nama : NURYADI, S.Pd
NIP : 19660602 199001 1 001
Pangkat/Gol : Pembina,IV/a
NPSN : 20402809
Alamat : Jatirejo, Lendah, Kulon Progo Kode Pos 55663, Telp. (0274) 7722878

menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : AHMAD WAFI ABDULQUDDUS
NIM : 18601244004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi-S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Lendah Tahun Pelajaran 2022/2023 pada tanggal 25 s.d 29 Juli 2022 Untuk melengkapai Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul :

**“ PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER
SISWA DI KELAS KHUSUS OLAAHRAGA ”.**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 21 September 2022



NURYADI, S.Pd
NIP. 196606021990011001

NO	Nama	PERTANYAAN NO (JTEM)															Jumlah	Keterangan	Jumlah Moral	Jumlah Etika	Jumlah Ablak
		Moral					Etika					Ablak									
		1	2	3	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	17						
1	Siti Haziqah	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49	Sedang	19	18	12
2	Lu Budha Wibisono	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51	Tinggi	20	20	11	
3	Yeni Rongga Ardiananda	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	38	Sangat Rendah	15	13	10	
4	Subhanidab	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	48	Sedang	18	18	12	
5	Haniro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	Tinggi	20	20	12	
6	Mika Karwan So SPd	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	47	Sedang	19	17	11	
7	Sum Talabab Mula	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	47	Sedang	19	16	12	
8	Rudro Fery	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	49	Sedang	20	18	11	
9	Kunjarjo	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	50	Sedang	20	19	11		
10	Dris Sunarto, M Pd	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	48	Sedang	19	18	11	
11	Areffitnada	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	Tinggi	20	20	12	
12	Edu Supardi	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	32	Sangat Rendah	14	12	6	
13	Bambang Utomo	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	50	Sedang	20	18	12	
14	Jaka Triamasa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	Tinggi	20	20	12	
15	Sulanoto	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51	Tinggi	20	19	12	
16	Gus Hendra Permana	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	47	Sedang	19	17	11	
17	Yasanto	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	44	rendah	18	14	12	
18	Sayit Sabid	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50	Sedang	20	18	12	
19	Nurcolman	4	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	4	2	4	40	rendah	19	13	8	
20	Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	Tinggi	20	20	12	
21	Beoy Saprija	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	49	Sedang	19	18	12	
	JUMLAH															998		398	366	234	
	TERTINGGI															52					
	TERENDAH															32					
	MEAN															47,52		18,95	17,43	11,14	
	STANDAR DEVIASI															5,08					

NO	Nama	Penyemangat								Pengerak				Jumlah	Keterangan	Jumlah Penyemangat
		35	36	37	38	39	40	41	42	43	44					
1	Siti Jaznah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	20
2	Ish Budhi Widyoni	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	32	Sedang	17
3	Yan Rango Adnan	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	28	Sangat Rendah	16	
4	Subartuab	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	Tinggi	20	
5	Harioo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	20	
6	Iris Kurniawan S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	20	
7	Saeb Likhli Muli	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	20	
8	Ridwan Fauzi	4	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	29	Rendah	17	
9	Kumpian	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	34	Sedang	18	
10	Dia Susani M.Pd	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	33	Sedang	18	
11	Anet Firda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	20	
12	Edi Suyadi	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26	Sangat Rendah	14	
13	Bambang Utoro	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	34	Sedang	19	
14	Jaka Lumbana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	20	
15	Subaryanto	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	35	Tinggi	19	
16	Gun Hendra Permana	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	33	Sedang	17	
17	Yuhanto	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31	Rendah	17	
18	Samsulud	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	Tinggi	20	
19	Nurrohmah	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	31	Rendah	16	
20	Fajar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	Tinggi	20	
21	Revy Saputra	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33	Sedang	18	
	JUMLAH												701		386	
	TERTINGGI												36		20	
	TERENDAH												26		14	
	MEAN												33,38		18,38	
	STANDAR DEVIASI												2,94		1,77	

NO	Nama	Motivasi					JUMLAH	Keterangan
		28	30	31	32	33		
		1	Siti Zahroh	4	4	4		
2		3	4	4	3	3	17	rendah
3	Yan Ruzet Anthony	3	3	3	3	4	16	rendah
4	Siti Zahroh	4	4	4	3	3	18	sedang
5	Hajono	4	4	4	4	4	20	tinggi
6	Utah K. Wibawa S Pd	4	4	4	4	4	20	tinggi
7	Sama TolKhab Mukti	4	4	4	4	4	20	tinggi
8	Yuliana	3	4	3	2	3	15	sangat rendah
9	Kirana	4	4	4	4	4	20	tinggi
10	Dia Susanto M Pd	3	3	4	3	4	17	rendah
11	Agel Utriko	4	4	4	4	4	20	tinggi
12	Edi Sovadi	3	3	2	3	3	14	sangat rendah
13	Bambang Utro	4	4	4	4	4	20	tinggi
14	Ika Linnina	4	4	4	4	3	19	sedang
15	Subaryanto	4	4	4	4	4	20	tinggi
16	Gun Hertha Permana	3	4	4	3	4	18	sedang
17	Yuhana	4	3	3	4	4	18	sedang
18	Sayassud	4	4	4	4	4	20	tinggi
19	Nurhidayah	4	4	3	2	3	16	rendah
20	Fajar	4	4	4	4	4	20	tinggi
21	Bundy Sapuna	4	4	3	3	4	18	sedang
	JUMLAH						385	
	TERTINGGI						20	
	TERENDAH						14	
	MEAN						18,33	
	STANDAR DEVIASI						1,88	

NO	Nama	Evaluator					JUMLAH	Keterangan
		46	47	48	49	50		
		1	Siti Lazuardi	4	3	3		
2	Isn Budhi Wahyuni	3	3	3	4	4	17	rendah
3	Yau Rongga Andaruma	4	3	3	4	3	17	rendah
4	Subantoro	4	3	3	2	3	15	rendah
5	Harjono	4	4	4	4	4	20	tinggi
6	Lita Kurniawati, S.Pd	4	4	4	4	4	20	tinggi
7	Sani Tobehah Mukti	4	4	4	4	4	20	tinggi
8	Ridwan Fauzi	3	3	3	4	4	17	rendah
9	Kurnijan	4	4	4	4	4	20	tinggi
10	Diia Sunah M Pd	4	4	4	4	2	18	sedang
11	Ariel Firdadi	4	4	4	4	4	20	tinggi
12	Edi Suyadi	2	2	3	2	3	12	sangat rendah
13	Bambang Utoro	4	4	4	4	4	20	tinggi
14	Jaka Tumuruna	4	4	4	4	4	20	tinggi
15	Subaryanto	4	4	4	4	3	19	sedang
16	Giri Hendra Perdana	4	3	4	4	2	17	rendah
17	Yubanto	3	3	4	3	3	16	rendah
18	Samsahid	4	4	4	4	4	20	tinggi
19	Nurohman	4	4	4	4	2	18	sedang
20	Fajar	4	4	4	4	4	20	tinggi
21	Beny Saputra	4	2	3	4	4	17	rendah
	JUMLAH						380	
	TERTINGGI						20	
	TERENDAH						12	
	MEAN						18,10	
	STANDAR DEVIASI						2,14	

Lampiran 5. Hasil Perhitungan Analisis Data.

Indikator	Jumlah Butir	Nilai Maksimal Ideal	Nilai Yang Diperoleh	Rerata	%
Keteladanan	13	1092	998	47,52	31,67
Inspirator	9	756	687	32,71	21,80
Motivator	5	420	385	18,33	12,22
Dinamisator	9	756	701	33,38	22,25
Evaluator	5	420	380	18,10	12,06
Jumlah				150,04	#####

1,5 SD	19,92
0,5 SD	6,64
M + 1,5 SD	169,97
M + 0,5 SD	156,69
M - 1,5 SD	130,13
M - 0,5 SD	143,41

Sub-indikator	Jumlah Butir	Nilai Maksimal Ideal	Nilai Yang Diperoleh	Rerata	%
Moral	5	420	398	18,95	39,88
Etika	5	420	366	17,43	36,68
Ahlak	3	252	234	11,14	23,44
Jumlah				47,52	100,00%

1,5 SD	7,54
0,5 SD	2,51
M + 1,5 SD	55,07
M + 0,5 SD	50,04
M - 1,5 SD	39,98
M - 0,5 SD	45,01

Indikator	Jumlah Butir	Nilai Maksimal Ideal	Nilai Yang Diperoleh	Rerata	%
Semangat	5	420	381	18,14	55,46
Potensi	4	336	306	14,57	44,54
Jumlah				32,71	100,00%

1,5 SD	4,04
--------	------

0,5 SD	1,35
M + 1,5 SD	36,75
M + 0,5 SD	34,06
M - 1,5 SD	28,67
M - 0,5 SD	31,37

KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$21,15 < X$	0	0,00 %
Tinggi	$19,27 < X \leq 21,15$	9	42,86 %
Sedang	$17,39 < X \leq 19,27$	6	28,57 %
Rendah	$15,51 < X \leq 17,39$	4	19,05 %
Sangat Rendah	$X \leq 15,51$	2	9,52 %
Jumlah		21	100%

1,5 SD	2,82
0,5 SD	0,94
M + 1,5 SD	21,15
M + 0,5 SD	19,27
M - 1,5 SD	15,51
M - 0,5 SD	17,39

KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat Tinggi	$37,78 < X$	0	0,00 %
Tinggi	$34,85 < X \leq 37,78$	10	47,62 %
Sedang	$31,91 < X \leq 34,85$	6	28,57 %
Rendah	$28,97 < X \leq 31,91$	3	14,29 %
Sangat Rendah	$X \leq 28,97$	2	9,52 %
Jumlah		21	100%

1,5 SD	4,41
0,5 SD	1,47
M + 1,5 SD	37,79
M + 0,5 SD	34,85
M - 1,5 SD	28,97
M - 0,5 SD	31,91

NORMA	KATEGORI	KELAS INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi	$21,31 < X$	0	0,00

$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi	$19,17 < X \leq 21,31$	9	42,86
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang	$17,02 < X \leq 19,17$	3	14,29
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah	$14,88 < X \leq 17,02$	8	38,10
$x \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah	$X \leq 3,21$	1	4,76
Jumlah	Jumlah		21	100%

1,5 SD	3,21
0,5 SD	1,07
M + 1,5 SD	21,31
M + 0,5 SD	19,17
M - 1,5 SD	14,88
M - 0,5 SD	17,02

Lampiran 6. Instrumen Penelitian.

PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI KELAS KHUSUS OLAHRAGA

Assalamualaikum warohmatulloh wabarokatuh

Perkenalkan saya Ahmad Wafi Abdulquddus, Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membangun Karakter Siswa di Kelas Khusus Olahraga" dengan subjek penelitian yaitu guru Pendidikan Jasmani di SMA yang terdapat program Kelas Khusus Olahraga di Yogyakarta.

Maka dari itu saya mohon dengan sangat kepada para guru Pendidikan jasmani agar meluangkan sedikit waktunya untuk mengisi kuesioner yang saya bagikan di bawah ini!

Keterangan skala sebagai berikut:

- 1.Selalu
- 2.Sering
- 3.Pernah
- 4.Tidak pernah

terimakasih banyak atas bantuan dan waktunya, semoga dimudahkan dan dilancarkan segala urusannya.
wassalamualaikum warohmatulloh wabarokatuh.

* Wajib

1. email

2. Nama Sekolah *

3. Nomor HP *
untuk undian hadiah, diisi angka

4. Nama *

5. saya berlaku jujur terhadap siswa *

Tandai satu oval saja.

selalu

sering

pernah

tidak pernah

Yang lain: _____

6. saya bersikap adil terhadap semua siswa *

Tandai satu oval saja.

selalu

sering

pernah

tidak pernah

Yang lain: _____

7. saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

8. saya tidak profesional dalam profesi saya *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

9. saya tidak disiplin dalam menjalankan tugas *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

10. saya menghindari tutur kata yang buruk di depan peserta didik *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

11. saya menjaga sopan santun terhadap semua warga sekolah *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

12. saya menyalami semua staf ketika datang *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

13. saya tidak mewajibkan siswa bersalaman dengan guru usai pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

14. saya tidak berlapang dada ketika mendapat kritik dari siapapun *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

15. saya menjaga wibawa di hadapan peserta didik *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

16. apakah anda membatasi dalam berinteraksi dengan peserta didik? *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

17. saya bersabar ketika mendapati peserta didik yang sulit diatur *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

18. saya bertingkah laku tidak baik ketika di sekolah *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

19. saya tidak menunjukkan toleransi terhadap perbedaan *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

20. saya berpenampilan nyentrik ketika di sekolah *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

21. apakah anda sudah mencerminkan kepribadian yang baik? *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

22. saya antusias dalam mengajar *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

23. saya tidak membuat rancangan pembelajaran dengan baik *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

24. saya tidak menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu meskipun menghadapi banyak hambatan

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

25. saya memiliki kemampuan yang kuat untuk mengembangkan kompetensi *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

26. saya mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

27. saya mengajarkan siswa untuk tekun dalam berlatih *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

28. saya tidak mengajak siswa untuk mengenali potensi diri *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

29. saya tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

30. saya mampu beradaptasi dan menjalankan tugas di berbagai kondisi *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

31. saya memilih bahasa yang efektif dalam menyampaikan materi *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

32. saya mendorong siswa untuk terus mencoba materi yang belum di kuasai *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

33. saya tidak menceritakan capaian prestasi dari atlet ternama *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

34. saya tidak memberikan apresiasi kepada siswa *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

35. saya mengajak siswa untuk terus mengembangkan kemampuan *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

36. saya menunjukkan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

37. saya mengajarkan siswa untuk yakin dengan proses *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

38. saya enggan menyampaikan pengalaman pribadi kepada siswa *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

39. saya tidak memberikan reward kepada siswa berprestasi *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

40. saya mendorong siswa untuk berani mencoba hal baru *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

41. saya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

42. saya berpenampilan menarik ketika mengajar *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

43. saya tidak bersikap hangat terhadap semua siswa *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

44. saya mencontohkan siswa untuk tidak sholat berjamaah *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

45. saya membiasakan kepada siswa untuk bertanggung jawab atas peralatan dan perlengkapan olahraga

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

46. saya mendorong siswa untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan sendiri *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

47. saya memberikan sanksi kepada siswa yang bermasalah *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

48. saya tidak berpartisipasi dalam membentuk ekstrakurikuler baru *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

49. saya tidak memfasilitasi ekstrakurikuler baru supaya berkembang *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

50. saya bersikap objektif dan tidak diskriminatif terhadap latar belakang siswa *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

51. saya memberikan feedback di setiap akhir pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- selalu
 sering
 pernah
 tidak pernah
 Yang lain: _____

52. saya lebih melihat sebuah proses daripada hasil *

Tandai satu oval saja.

- selalu
- sering
- pernah
- tidak pernah
- Yang lain: _____

53. saya tidak belajar dari kesalahan di masa lalu *

Tandai satu oval saja.

- selalu
- sering
- pernah
- tidak pernah
- Yang lain: _____

54. saya tidak membahas materi sebelumnya ketika awal pembelajaran *

Tandai satu oval saja.

- selalu
- sering
- pernah
- tidak pernah
- Yang lain: _____

**ANGKET PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN
KARAKTER SISWA DI KELAS KHUSUS OLAHRAGA**

A. Identitas

Nama :

Jenis kelamin:

Asal Sekolah:

B. Petunjuk pengisian

1. Mohon bacalah setiap pertanyaan/ Pernyataan dengan cermat.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kriteria anda.
3. Berilah tanda ceklist (✓) pada setiap alternatif jawaban yang anda pilih.
 SL : Selalu
 SR : Sering
 P : Pernah
 TP : Tidak Pernah
4. Selamat mengerjakan

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	P	TP
1.	Saya berlaku jujur terhadap siswa.				
2.	Saya bersikap adil terhadap semua siswa.				
3.	Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya.				
4.	Saya tidak profesional dalam profesi saya.				
5.	Saya tidak disiplin dalam menjalankan tugas.				
6.	Saya menghindari tutur kata yang buruk di depan peserta didik.				
7.	Saya menjaga sopan santun kepada seluruh warga sekolah.				
8.	Saya menyalami semua staf ketika datang.				
9.	Saya tidak mewajibkan siswa bersalaman dengan guru setelah pembelajaran.				
10.	Saya tidak berlapang dada ketika mendapat kritik dari siapapun.				
11.	Saya menjaga wibawa dihadapan peserta didik.				
12.	Apakah anda menjaga batasan dalam berinteraksi dengan peserta didik?				

NO	Pertanyaan	SL	SR	P	TP
----	------------	----	----	---	----

13.	Saya bersabar ketika mendapati peserta didik yang sulit diatur.				
14.	Saya bertingkah laku tidak baik ketika di sekolah.				
15.	Saya tidak menunjukkan toleransi terhadap perbedaan.				
16.	Saya berpenampilan nyentrik ketika di sekolah.				
17..	Apakah anda merasa sudah mencerminkan kepribadian yang baik?				
18.	Saya antusias dalam mengajar.				
19.	Saya tidak membuat rancangan pembelajaran yang baik.				
20.	Saya tidak menyelesaikan tugas dengan baik, tepat waktu meskipun menghadapi hambatan.				
21.	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk mengembangkan kompetensi.				
22.	Saya mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran.				
23.	Saya mengajarkan siswa untuk tekun dalam berlatih.				
24.	Saya tidak mengajak mengenali potensi yang ada dalam diri siswa.				
25.	Saya tidak mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.				
26.	Saya mampu beradaptasi dan menjalankan tugas di berbagai kondisi.				
27.	Saya memilih bahasa yang efektif saat menyampaikan materi.				
28.	Saya mendorong siswa untuk terus mencoba materi yang belum dikuasai.				
29.	Saya tidak menceritakan capaian prestasi atlet ternama.				
30.	Saya tidak memberikan apresiasi kepada siswa.				
31.	Saya mengajak siswa untuk terus mengembangkan kemampuan.				
32.	Saya tidak menunjukkan perhatian lebih kepada siswa yang mengalami kesulitan.				
33.	Saya mengajarkan untuk percaya pada proses.				
34.	Saya enggan menyampaikan pengalaman pribadi saya kepada siswa.				
NO	Pertanyaan	SL	SR	P	TP

35.	Saya tidak memberikan reward kepada siswa berprestasi.				
36.	Saya mendorong siswa untuk berani mencoba hal yang baru.				
37.	Saya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.				
38.	Saya berpenampilan menarik ketika mengajar.				
39.	Saya tidak bersikap hangat terhadap semua siswa				
40.	Saya mencontohkan siswa untuk tidak sholat berjamaah.				
41.	Saya membiasakan siswa untuk bertanggung jawab atas peralatan dan perlengkapan olahraga.				
42.	Saya mendorong siswa untuk mengerjakan tugas sesuai kemampuan sendiri.				
43.	Saya memberikan sanksi kepada siswa yang bermasalah.				
44.	Saya tidak berpartisipasi dalam membentuk ekstrakurikuler baru.				
45.	Saya tidak memfasilitasi ekstrakurikuler baru agar dapat berkembang.				
46.	Saya bersikap objektif dan tidak diskriminatif terhadap latar belakang siswa.				
47.	Saya memberikan feedback di setiap akhir pembelajaran.				
48.	Saya lebih melihat proses daripada hasil.				
49.	Saya tidak belajar dari kesalahan di masa lalu.				
50.	Saya tidak membahas materi sebelumnya di awal pembelajaran.				

Lampiran 7. Hasil Penelitian.

ANGKET PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN KARAKTER SISWA DI KELAS KURSUS OLIMPIKA

A. Identifikasi
 Nama : Abdul Permana
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Asal Sekolah : Gunung I Sejahtera

B. Penyalak pengisian

- Makna berakhlak setiap pertemu/satu pertemuan dengan teman.
- Pelibatlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kriteria anda.
- Berilah tanda ceklist (✓) pada setiap alternatif jawaban yang anda pilih.

SL : Selalu
 SR : Sering
 P : Pernah
 TP : Tidak Pernah

4. Seaman mengoperasikan

No	Pernyataan	SL	SR	P	TP
1	Saya terlihat jujur terhadap siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya bersikap adil terhadap semua siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya tidak profesional dalam motivasi siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	Saya tidak disiplin dalam membimbing tugas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
6	Saya mengabdikan tugas saya yang baik di depan peserta didik.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya menjaga sopan santun kepada seluruh warga sekolah.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya mematuhi semua etaf kerja di kelas.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya tidak mengabaikan siswa berdasarkan dengan guru setelah pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Saya tidak bertanggung jawab ketika menghadapi kritik dari supervisor.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	Saya menjaga wawasan dibelakang peserta didik.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Apakah anda menjaga bakasan dalam memberikan dengan peserta didik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

NO	Pernyataan	SL	SR	P	TP
13	Saya berakhlak mulia menghormati peserta didik yang lebih dulu.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Saya bertanggung jawab baik ketika di kelas.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
15	Saya tidak mengabaikan keterampilan terhadap pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
16	Saya bertanggung jawab ketika di sekolah anda merasa sudah selesai.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya mematuhi dalam mengoperasikan pembelajaran yang baik.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Saya tidak mematuhi peraturan pembelajaran yang baik.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
19	Saya tidak mengabaikan tugas dengan baik, tepat waktu melakukan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
20	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Apakah anda menjaga bakasan dalam memberikan dengan peserta didik?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

NO	Pernyataan	SL	SR	P	TP
33	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Saya mematuhi peraturan yang baik dan benar.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

← Angket pertanyaan Peran Guru Pendidikan Jasr

Form Responses 1

	A	B	C
1	Timestamp	email	Nama Sekolah
2	26/07/2022 14:51:20	sitjaziroh121@gmail.com	
3	26/07/2022 19:29:59	budiwahyuniesti@gmail.com	
4	28/07/2022 11:51:46	yanranggaardhimuna@sr	SMAN 1 TANJUNGSARI
5	28/07/2022 12:20:36	tina4bhe@gmail.com	Sma negeti 4 yogyakarta
6	28/07/2022 17:05:20	fahmiharjono1@gmail.co	SMA N 2 Playen
7	02/08/2022 10:34:56	irfankurniawanspd.jas@g	SMA Negeri 2 Ngaglik
8	02/08/2022 19:54:47	sammytm1968@gmail.co	SMA Negeri 2 Ngaglik
9	03/08/2022 9:00:24	ridwansmase@gmail.com	SMA N 1 Sewon
10	03/08/2022 9:14:12	yuwonokumijan@gmail.c	SMA Negeri 1 Pengasih
11	03/08/2022 12:19:27	bunartismasti22@gmail.c	SMAN 1 PENGASIH
12	03/08/2022 14:03:18	arieffitriadi77@guru.sma.	SMA N 4 YOGYAKARTA
13	03/08/2022 22:21:34	edy.suyadi1971@gmail.c	Sma N 4 Yogyakarta
14	08/08/2022 11:26:08	utoro.bambang68@gmail	SMAN 1 Sewon
15	08/08/2022 14:57:16	tumurunajaka@gmail.com	SMA N 4 Yogyakarta
16	08/08/2022 17:43:36	yantosuhar33@gmail.com	SMA N1 Tanjungsari
17	11/08/2022 10:42:54	giriendra13@gmail.com	SMA N 2 PLAYEN
18	16/08/2022 8:12:59		SMA N 1 SEYEGAN
19	16/08/2022 10:42:00	Benny.ryanagus@gmail.c	SMA N 1 Sewon
20	16/08/2022 16:06:16	arifnurrohman2599@gma	SMA Negeri 1 Sewon

Lampiran 8. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ahmad Kafi Alhamsyus
 NIM : 18601249004
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Dr. Komarudin, M.A.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	29/03/2022	- Latar belakang masalah kasus ada "Das sem Das Pellenyi" Kedokteran antara kanker dan kardiologi	
		- Tesis tesis penelitian pokok Tas pokok	
	04/04/2022	- Daftar pustaka berkaitan di cek literatur yg dipakai kamus, jurnal, hot search	
		- Identifikasi bahan jilid	
		- Rumus masalah bel jilid	
		- Populasi sampel bel jilid	
		- Sifat-sifat uji coba kuantitatif	
		- uji coba kuantitatif?	
		- Jilid jilid sampel uji coba	
		- Cara Dapus bel jilid	
		- Laporan: Laporan by suara yin pualy	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 196107311990011001